



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RANCANGAN *ENTERPRISE ARCHITECTURE* SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK PADA BPN KOTA PEKANBARU MENGGUNAKAN TOGAF ADM

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

FARIDA HABIBAH

11553201854



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2020



LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANGAN *ENTERPRISE ARCHITECTURE* SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK PADA BPN KOTA PEKANBARU MENGGUNAKAN TOGAF ADM

TUGAS AKHIR

Oleh:

FARIDA HABIBAH
11553201854

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 10 Januari 2020

Ketua Program Studi

Idria Mafta, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

Pembimbing

Idria Mafta, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**RANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE SISTEM
INFORMASI PELAYANAN PUBLIK PADA BPN KOTA
PEKANBARU MENGGUNAKAN TOGAF ADM**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FARIDA HABIBAH

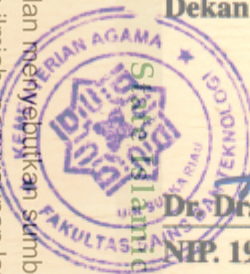
11553201854

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 17 Desember 2019

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.
NIP. 196606041992031004

Ketua Program Studi

Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Arif Marsal, Lc., MA.

Sekretaris : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

Anggota 1 : Medyantiwi Rahmawati, ST., M.Kom.

Anggota 2 : M. Afdal, ST., M.Kom.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan fakultas universitas. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,

FARIDA HABIBAH

NIM. 11553201854



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN



Sembah sujud syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya kripsi yang sederhana ini terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi. Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk.

Diri Sendiri

Tugas akhir ini yang pertama kali dipersembahkan untuk diriku sendiri sebagai penulis tugas akhir ini. Terima kasih telah kuat dalam melewati semua hal, suka dan duka pada masa pengerjaan tugas akhir ini, Terima kasih telah tidak menyerah dalam menghadapi berbagai hal sulit. Terima kasih untuk tetap tersenyum dan tegar sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dan mendapatkan gelar sarjana untuk membahagiakan orang tua mu. Wahai diri Terima Kasih...

Ayah dan Mama

Buat Orang tua ayah (Fahmy) dan mama (Yuliati) yang telah mendidik dan membesarkanku hingga saat ini. Kasih sayang yang diberikan telah membangun diri menjadi lebih kuat. Terima kasih telah sabar untuk mendidik anak mu menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Tugas akhir ini dipersembahkan sebagai tanda terima kasih atas segala hal yang telah diberikan saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan ayah bangga yang selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Terima kasih Mama.. Terima Kasih Ayah..

Teman-Teman

Akhirnya tugas akhir ini dapat saya selesaikan. Terima kasih Aldhila, Dewi Fari, Indri, Melisa Saskia, Fa'i dan Teman seperbimbingan yang telah mendengar segala keluh kesah selama perjalan tugas akhir ini. Terima kasih atas bantuan dan saran yang selalu kalian berikan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya Penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Rancangan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Pelayanan Publik pada BPN Kota Pekanbaru Menggunakan TOGAF ADM” sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi di Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai dosen pembimbing tugas akhir saya yang memberikan banyak masukan dan kritikan mengenai laporan saya.
5. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom., sebagai dosen pembimbing akademis.
6. Ayah dan Mama saya sebagai orang tua yang telah mendidik saya hingga saat ini.
7. Kak Gita Nova Syari, ST., M.H., sebagai kepala subseksi penetapan hak tanah dan pemberdayaan hak tanah masyarakat BPN Kota Pekanbaru.
8. Ibu Erlinawati, SH., sebagai kepala urusan umum dan kepegawaian BPN Kota Pekanbaru.
9. Ibu Umi Kalsum, SP., M.Si., sebagai kepala Sub Bagian Tata Usaha BPN Kota Pekanbaru.
10. Keluarga besar saya oom, ante, acik berserta adik-adik saya yang telah membantu dan mendoakan saya.
11. ID'Squad, Aldhila Dwi Chaesya, Indri Yanni, Melisa saskia, dan Dewi Fitri yang selalu mendengar keluh kesah selama proses skripsi.



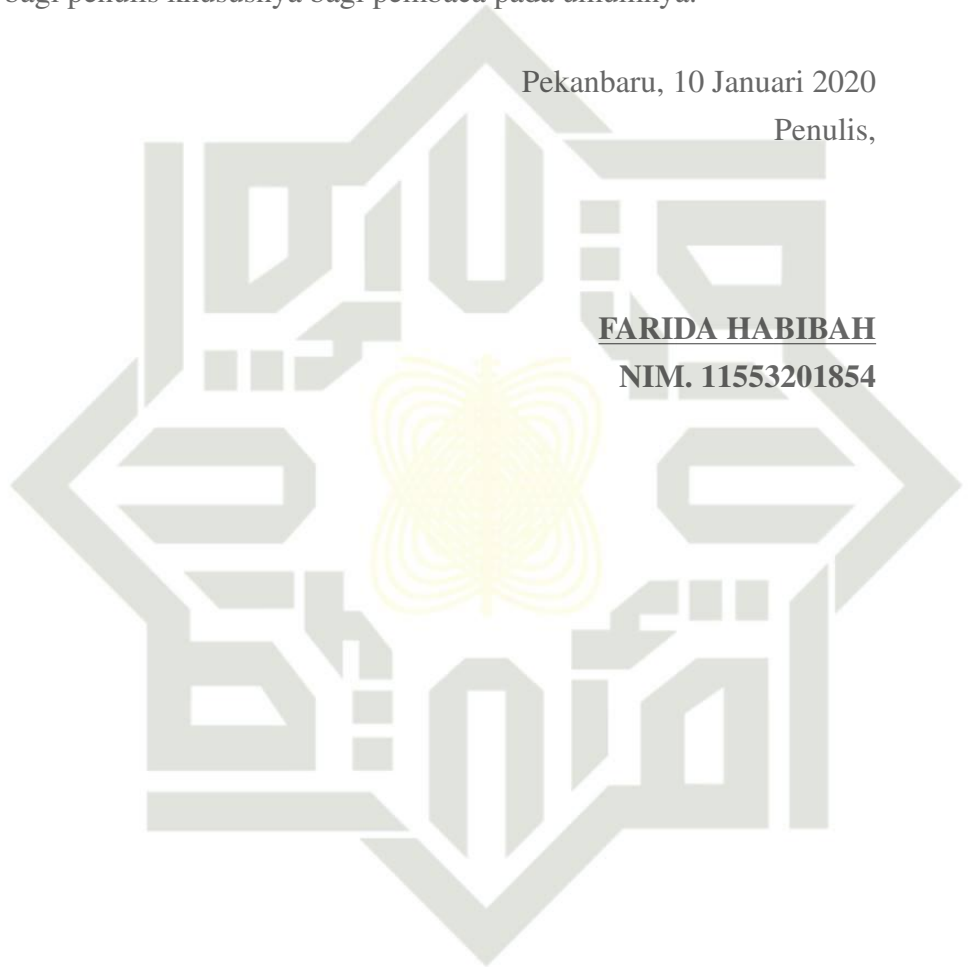
12. Rofiqo, intan, lifia dan popi astika teman seperbimbingan tugas akhir yang sama-sama menunggu didepan jurusan.
 13. Novi, Pika dan Tiwi teman sejak SMK semoga kita semua sukses bersama.
 14. Teman-Teman SIF C'15 yang juga dalam fase tugas akhir.
- Penulis menyadari bahwa penulisan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga laporan tugas akhir ini dapat berguna bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 10 Januari 2020

Penulis,

FARIDA HABIBAH

NIM. 11553201854



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RANCANGAN *ENTERPRISE ARCHITECTURE* SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK PADA BPN KOTA PEKANBARU MENGGUNAKAN TOGAF ADM

FARIDA HABIBAH
NIM: 11553201854

Tanggal Sidang: 17 Desember 2019
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Perancangan *enterprise architecture* dilakukan untuk meningkatkan operasional dan pelayanan organisasi maupun lembaga pemerintahan serta untuk menyelaraskan kebutuhan informasi dan bisnis. BPN Kota Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan. Saat ini BPN Kota Pekanbaru telah memiliki beberapa sistem informasi namun sistem informasi tersebut belum terintegrasi dan belum adanya perencanaan arsitektur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang *enterprise arsitektur* pada sistem informasi pelayanan publik BPN Kota Pekanbaru menggunakan *framework* TOGAF ADM. Hasil dari penelitian ini berupa *blueprint enterprise architecture* pelayanan pertanahan BPN Kota Pekanbaru, diharapkan dapat memberikan gambaran dan acuan dalam mengembangkan sistem informasi pelayanan publik.

Kata Kunci: BPN Kota Pekanbaru, *enterprise architecture*, pelayanan publik, TOGAF ADM

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ENTERPRISE ARCHITECTURE DESIGN PUBLIC SERVICE INFORMATION SYSTEM ON BPN KOTA PEKANBARU USING TOGAF ADM

FARIDA HABIBAH
NIM: 11553201854

Date of Final Exam: December 17th 2019
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

The design of enterprise architecture is carried out to improve the operations and services of organizations and government agencies and to align information and business needs. Pekanbaru City BPN has the task of implementing governmental duties in the land sector. At present BPN Pekanbaru City has several information systems but the information system is not yet integrated and there is no architectural planning yet. The purpose of this research is to design an enterprise architecture in the Pekanbaru City BPN public service information system using the TOGAF ADM framework. The results of this study in the form of a blueprint of enterprise architecture of the Pekanbaru City BPN land service, are expected to provide an overview and reference in developing public service information systems.

Keywords: *BPN Kota Pekanbaru, enterprise architecture, public service, TOGAF ADM*

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	LEMBAR PERSETUJUAN	ii
	LEMBAR PENGESAHAN	iii
	LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
	LEMBAR PERNYATAAN	v
	LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
	KATA PENGANTAR	vii
	ABSTRAK	ix
	ABSTRACT	x
	DAFTAR ISI	xi
	DAFTAR GAMBAR	xiv
	DAFTAR TABEL	xvi
	DAFTAR SINGKATAN	xvii
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	4
	1.3 Batasan Masalah	4
	1.4 Tujuan	5
	1.5 Manfaat	5
	1.6 Sistematika Penulisan	5
	LANDASAN TEORI	6
	2.1 Penelitian Terdahulu	6
	2.2 Profil Perusahaan	7
	2.2.1 Gambaran Umum BPN Kota Pekanbaru	7
	2.2.2 Visi dan Misi	7
	2.2.3 Fungsi	8
	2.2.4 Stuktur Organisasi	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5	Tugas Pokok dan Fungsi	9
2.3	Pelayanan Publik	18
2.4	Pelayanan Pertanahan	20
2.4.1	Definisi Pelayanan Pertanahan	20
2.4.2	Kelompok Pelayanan Pertanahan	20
2.5	<i>Enterprise</i>	22
2.6	Arsitektur	23
2.7	<i>Enterprise Architecture</i> (EA)	23
2.8	TOGAF	24
2.9	TOGAF ADM	26
2.9.1	<i>Preliminary Phase</i>	27
2.9.2	<i>Phase A: Architecture Vision</i>	28
2.9.3	<i>Phase B: Business Architecture</i>	28
2.9.4	<i>Phase C: Information System Architecture</i>	28
2.9.5	<i>Phase D: Technology Architecture</i>	29
2.9.6	<i>Phase E: Oppurtunites and Solutions</i>	29
2.9.7	<i>Phase F: Migration Planning</i>	30
2.9.8	<i>Phase G: Implementation Governance</i>	30
2.9.9	<i>Phase H: Architecture Change Management</i>	30
2.9.10	<i>Requirement Managements</i>	30
2.9.11	Kelebihan dan Kekurangan TOGAF	31
2.10	<i>Tools</i> Perancangan Architecture	31
2.10.1	<i>Value Chain</i>	31
2.10.2	<i>Gap Analysis</i>	32
2.10.3	<i>Stakeholder Map Matrik</i>	32
2.10.4	UML Diagram	33
2.10.5	<i>Blueprint</i>	34
2.11	Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP)	35
2.12	Pendaftaran Mandiri Akta Tanah (PERMATA)	36
METODOLOGI PENELITIAN		37
3.1	Alur Penelitian	37
3.2	Langkah-Langkah Metodologi Penelitian	38
3.2.1	Tahap Perencanaan	38
3.2.2	Tahap Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	38
3.2.3	Tahap Analisis	39
3.2.4	Tahap Perancangan <i>Enterprise Architecture</i>	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.5 Tahap Dokumentasi	43
-----------------------------------	----

ANALISIS DAN HASIL 44

4.1 Analisis Kondisi Saat Ini	44
4.1.1 <i>Preliminary Phase</i>	45
4.1.2 Requirements Management	47
4.1.3 Phase A: <i>Architecture Vision</i>	50
4.1.4 Phase B: <i>Business Architecture</i>	63
4.1.5 Phase C: <i>Information System Architecture</i>	81
4.1.6 Phase D: <i>Technology Architecture</i>	87
4.2 Analisis Perbaikan	88
4.2.1 Usulan Perbaikan <i>Information System Architecture</i>	89
4.2.2 Usulan Perbaikan Data <i>Architecture</i>	93
4.2.3 Usulan Perbaikan <i>Technology Architecture</i>	95
4.3 Phase E: <i>Oppurtunities and Solutions</i>	98
4.3.1 <i>Gap Analysis</i>	99
4.3.2 <i>Gap Analysis Matriks</i>	102
4.3.3 Rangkuman Rancangan SI/TI	106
4.3.4 <i>Blueprint</i>	107

5 PENUTUP 109

5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA A - 1

A.1 Hasil Wawancara dengan Kepala Sub Seksi Penetapan Hak Tanah dan Pemberdayaan Hak Tanah Masyarakat	A - 2
A.2 Hasil Wawancara dengan Kepala Urusan Umum dan Kepegawaian	A - 5
A.3 Hasil Wawancara dengan Kepala Kasubag TU	A - 8

LAMPIRAN B OBSERVASI B - 1

B.1 Pelayanan Pertanahan	B - 1
B.2 Sistem Informasi pada BPN Kota Pekanbaru	B - 2
B.2.1 Aplikasi KKP (Komputerisasi Kegiatan Pertanahan)	B - 2
B.2.2 Aplikasi Sentuh Tanahku	B - 4
B.2.3 Website Profil	B - 5
B.3 Dokumentasi Wawancara	B - 7

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Struktur Organisasi BPN Kota Pekanbaru	9
2.2	Domain Kerangka TOGAF	25
2.3	Komponen TOGAF (Setiawan, 2009)	26
2.4	Fase TOGAF ADM (Desfray dan Raymond, 2014)	27
2.5	<i>Value Chain</i>	32
2.6	Contoh <i>Stakeholder Map Matrik</i>	33
3.1	Alur Metodologi Penelitian	37
4.1	<i>Value Chain</i> BPN Kota Pekanbaru	52
4.2	Struktur Organisasi BPN Kota Pekanbaru Saat Ini	56
4.3	Usulan Struktur Organisasi BPN Kota Pekanbaru	57
4.4	<i>Stakeholder Map Matrik</i> BPN Kota Pekanbaru	58
4.5	Kondisi Bisnis Saat Ini	63
4.6	<i>Tree Diagram</i> Pelayanan Pertanahan BPN Kota Pekanbaru	66
4.7	Layanan Bisnis Pertanahan BPN Kota Pekanbaru	67
4.8	Proses Bisnis Pendaftaran Tanah Pertama Kali	67
4.9	<i>Flowchart</i> Pendaftaran Tanah Pertama Kali	68
4.10	Proses Bisnis Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah	70
4.11	<i>Flowchart</i> Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah	71
4.12	Proses Bisnis Pencatatan dan Informasi Pertanahan	72
4.13	<i>Flowchart</i> Pencatatan dan Informasi Pertanahan	73
4.14	Proses Bisnis Pengukuran Bidang Tanah	74
4.15	<i>Flowchart</i> Pengukuran Bidang Tanah	75
4.16	Fungsi Bisnis Pendaftaran Tanah Pertama Kali	76
4.17	Fungsi Bisnis Pengukuran Tanah Pertama Kali	77
4.18	Fungsi Bisnis Pembukuan Tanah Pertama Kali	77
4.19	Fungsi Bisnis Penyerahan Sertipikat Tanah Pertama Kali	78
4.20	Fungsi Bisnis Pencatatan dan Penerbitan Sertipikat	78
4.21	Fungsi Bisnis Pengumpulan Data Informasi Pertanahan	79
4.22	Fungsi Bisnis Pengukuran Bidang Tanah	80
4.23	Fungsi Bisnis Pemeriksaan Tanah	80
4.24	Arsitektur Sistem Informasi Pelayanan Pertanahan BPN Kota Pekanbaru	83
4.25	Arsitektur Data Saat Ini	86
4.26	Infrastruktur Jaringan Awal	88



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.27	<i>Use Case</i> Pendaftaran Pelayanan Pertanahan	90
4.28	<i>Use Case</i> Surat Tugas	91
4.29	<i>Use Case</i> Pengaduan	92
4.30	<i>Class Diagram</i> Pendaftaran Pelayanan Pertanahan	94
4.31	<i>Class Diagram</i> Sistem Informasi Surat Tugas	94
4.32	<i>Class Diagram</i> Sistem Informasi Pengaduan	95
4.33	Infrastruktur Jaringan Usulan	95
4.34	<i>Platform</i> Jaringan Usulan	96
4.35	Matriks Pendaftaran Pelayanan Pertanahan	103
4.36	Matriks Pengukuran	103
4.37	Matriks Informasi Pertanahan	104
4.38	Matriks Pendaftaran Pengelolaan Pengaduan	104
4.39	Matriks Arsitektur Aplikasi	105
4.40	Matriks Arsitektur Data	105
4.41	Matriks Arsitektur Teknologi	106
4.42	<i>Blueprint</i> Sistem Informasi Pelayanan Publik BPN Kota Pekanbaru	108
A.1	Struktur Organisasi BPN Kota Pekanbaru Saat Ini	A - 6
B.1	Antrian Pelayanan Pertanahan	B - 1
B.2	Antrian Pelayanan Pertanahan	B - 1
B.3	Jaringan <i>Offline</i>	B - 2
B.4	<i>Form Login</i> Aplikasi KKP	B - 2
B.5	<i>Dashboard</i> Awal	B - 3
B.6	<i>Dashboard</i> Pelayanan	B - 3
B.7	Daftar Berkas Kantor Pertanahan	B - 3
B.8	Informasi Berkas	B - 4
B.9	Layanan Pada Aplikasi Sentuh Tanahku dan Plot Tanah	B - 4
B.10	Cek Info Berkas	B - 5
B.11	Tanya Berkas dan Info Biaya	B - 5
B.12	Tampilan Menu Tentang Kami	B - 6
B.13	Tampilan Menu Publikasi	B - 6
B.14	Tampilan Menu Layanan Pertanahan	B - 6
B.15	Wawancara dengan Ibu Gita Nova Syari, S.T.M.H	B - 7
B.16	Wawancara dengan ibu Erlinawati S.H	B - 7

DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Penelitian Terdahulu	6
4.1	<i>Principle Catalog</i>	45
4.2	Identifikasi 5W+1H	46
4.3	<i>Organization Issue</i>	48
4.4	Solusi Aktivitas	49
4.5	Sarana dan Prasarana TI BPN Kota Pekanbaru	50
4.6	<i>Target Value Chain</i>	55
4.7	Hubungan <i>Stakeholder</i> dengan Aktivitas Bisnis	58
4.8	Rancangan <i>Architecture Business</i> Usulan	81
4.9	<i>Application Portofolio Catalog</i>	84
4.10	Kondisi TI saat Ini	87
4.11	Definisi Kandidat Aplikasi	89
4.12	Definisi <i>Use Case</i> Pendaftaran	90
4.13	Definisi <i>Use Case</i> Surat Tugas	92
4.14	Definisi <i>Use Case</i> Pengaduan	93
4.15	Konfigurasi <i>Hardware</i>	97
4.16	Konfigurasi <i>Software</i>	98
4.17	<i>Technolgy Portofolio Catalog</i>	98
4.18	<i>Gap Analysis</i> Arsitektur Bisnis	99
4.19	<i>Gap Analysis</i> Arsitektur Aplikasi	100
4.20	<i>Gap Analysis</i> Arsitektur Data	101
4.21	<i>Gap Analysis</i> Arsitektur Teknologi	101
4.22	Rangkuman	106
A.1	Kondisi TI saat Ini	A - 7

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

ADM	: <i>Architecture Development Method</i>
BPN	: Badan Pertanahan Kota Pekanbaru
EA	: <i>Enterprise Architecture</i>
ITGI	: <i>IT Governance Institute</i>
Kantah	: Kantor Pertanahan
KKP	: Komputerisasi Kegiatan Pertanahan
LADM	: <i>Land Administation Domain Model</i>
LOC	: <i>Land Office Computerization</i>
NIB	: Nomor Induk Bidang
P4T	: Penguasaan Pemilikan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
PERKABAN	: Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia
PERMATA	: Pendaftaran Mandiri Akta Tanah
PHP	: <i>Hypertext Preprocessor</i>
PPAT	: Pejabat Pembuat Akta Tanah
Renstra	: Rencana Strategis
RPD	: Risalah Pengolahan Data
SAS	: <i>Standing Alone System</i>
SOA	: <i>Services Oriented Architecture</i>
SPS	: Surat Perintah Setor
TI	: Teknologi Informasi
TOGAF	: <i>The Open Group Architecture Framework</i>
UML	: <i>Unified Modeling Language</i>

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Penyajian informasi yang cepat serta akurat menjadi suatu kebutuhan di masa era globalisasi saat ini sehingga penerapan dan perkembangan Teknologi Informasi (TI) di Perusahaan maupun Organisasi pemerintahan berkembang dengan sangat pesat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dampak dari hal itu banyak perusahaan dan organisasi yang menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi tanpa memperhatikan perencanaan dan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat (Utomo, 2014). Organisasi atau perusahaan yang menerapkan Teknologi Informasi harus memikirkan dan membentuk kembali strategi, struktur, proses, infrastruktur dan model bisnis (Mondorf dan Wimmer, 2017). Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan perencanaan yang menyeluruh dengan membentuk blueprint Arsitektur dan menyeleraskan antara Bisnis dan TI.

Perencanaan enterprise arsitektur yaitu suatu pendekatan yang berfungsi untuk melakukan perencanaan terhadap kualitas data dan mencapai misi sistem informasi yang merupakan proses dalam mendefinisikan arsitektur untuk menyeleraskan kebutuhan dan bisnis serta rencana untuk mengimplementasi arsitektur tersebut (Yunis dan Surendro, 2009). *Enterprise Architecture* telah banyak digunakan oleh perusahaan maupun organisasi untuk meningkatkan nilai TI (Gong dan Janssen, 2019). *Enterprise Architecture* merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengelola kompleksitas struktur organisasi, lingkungan bisnis, dan sistem informasi yang berbeda serta untuk memfasilitasi integrasi strategi, personil, data, bisnis dan TI (Dang dan Pekkola, 2017).

Perancangan *enterprise architecture* dapat dilakukan untuk meningkatkan operasional dan pelayanan baik organisasi maupun lembaga pemerintahan salah satunya Badan Pertanahan Kota Pekanbaru yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala (Sesuai dengan Perpres No. 63 Tahun 2013). Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Badan Pertanahan Kota Pekanbaru turut bekerjasama dalam pembangunan birokrasi dan administrasi daerah yang wewenang, tugas dan tanggung jawab menunjang penyelenggaraan urusan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan dibidang Pertanahan di daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sekali-gus merupakan salah satu fungsi kantor pertanahan Kabupaten/Kota memiliki tu-gas pokok yang salah satunya adalah melaksanakan pelayanan pertanahan kepada masyarakat (Nugroho dan Yulliani, 2017). Maka dari itu dalam menjalankan tu-gas Badan Pertanahan Nasional akan selalu menjadi pusat perhatian masyarakat (Nugroho dan Yulliani, 2017). Definisi pelayanan publik menurut Kepmen PAN Nomor 25 Tahun 2004 merupakan segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pener-ima layanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Maka sehubungan dengan hal tersebut perlu perhatian lebih terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan pertanahan (Nugroho dan Yulliani, 2017). Upaya peningkatan pelayanan pertanahan kepada masyarakat mempunyai aspek yang sangat luas, dari tingkat kebijakan termasuk penerbitan ketentuan per-aturan yang diperlukan sampai tingkat pelaksanaannya.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai meningkatkan pelayanan publik yang dilakukan oleh Rozak, Prasetyo, dan Mulyana (2017) tentang peranc-angan *enterprise architecture* pada fungsi operasional dan pelayanan publik perum bulog divre di jawa barat menggunakan tofag adm. Hasil dari penelitian tersebut ter-bentuknya perancangan *enterprise architecture* menggunakan TOGAF pada fungsi pengadaan hingga fase *Migration Planning* yang menjadi acuan PERUM Bulog dalam melakukan pengembangan khususnya di Fungsi Operasional dan Pelayanan Publik, namun pada penelitian ini belum terbentuknya *Blueprint* arsitektur enter-prise. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Riyadi, Wiraatmadja, dan Amborowati (2015) tentang pemodelan *enterprise architecture* pelayanan di R-SD Murjani Sampit. Penlitian ini menghasilkan sebuah perancangan blueprint pelayanan RSUD dr.Murjani yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pengembangan arsitektur sistem informasi. *Blueprint* tersebut berisi Visi Arsitek-tur, Lingkup EA, Aktor, Arsitektur Bisnis, Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Teknologi serta Prinsip Teknologi.

Dalam pelaksanaan pelayanan publik yang dilakukan oleh BPN Kota Pekan-baru yaitu Pelayanan Pertanahan sudah menerapkan beberapa sistem informasi yang mendukung tugas pokok dan proses bisnisnya namun sistem aplikasi tersebut belum terintegrasi dan setiap unit pelayanan menggunakan aplikasi yang berbeda-beda menyebabkan data tidak lengkap serta informasi yang di dibutuhkan dalam melaksanakan proses bisnis pada BPN Kota Pekanbaru tidak tersedia saat dibu-tuhkan. Sistem Informasi pelayanan pertanahan yang sudah diterapkan BPN Ko-ta Pekanbaru antara lain; aplikasi *Sentuh Tanahku* untuk sistem pengukuran tanah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Website kantor BPN Kota Pekanbaru sebagai penyedia informasi mengenai layanan pertanahan dan aplikasi KKP (Komputerisasi Kegiatan Pertanahan) yang menjadi aplikasi utama yang digunakan oleh Kantor Pertanahan Pekanbaru dalam melakukan pelayanan publik. Berdasarkan surat edaran Nomor 5/SE-100/I/2015 aplikasi tersebut dikembangkan untuk menunjang kinerja pelayanan pengaturan dan penataan serta penyelesaian masalah agraria dan tata ruang/pertanahan.

Organisasi pemerintahan terdiri dari banyak lembaga dengan struktur yang berbeda dan layanan yang berbeda sehingga menyebabkan sistem informasi yang tumpang tindih (Dang dan Pekkola, 2017). Konsep EA telah banyak digunakan di sektor publik penggunaannya sebagai metodologi untuk meningkatkan efisiensi sistem dan bisnis termasuk perencanaan strategis dan konsolidasi penyimpanan data (Dang dan Pekkola, 2017). Banyak metode yang dapat diterapkan dalam tool enterprise architecture, diantaranya adalah Zachman Framework, TOGAF-ADM, *Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF), dan yang lainnya (Setiawan, 2009). Pada perencanaan arsitektur enterprise dalam penelitian ini digunakan metode TOGAF yang merupakan profil EA yang menyediakan metode dan alat untuk mendukung pengembang arsitektur (Proença dan Borbinha, 2017). Elemen penting dari *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) adalah *Architecture Development Method* (ADM) yang memberikan gambaran spesifik untuk proses pengembangan arsitektur. Penggunaan TOGAF-ADM (*The Open Group Architecture Framework – Architecture Development Method*) tujuannya agar dapat mendesain arsitektur sistem informasi yang jelas tentang melakukan perencanaan arsitektur enterprise yang mempunyai batasan untuk diterapkan pada bisnis manajemen yang ada di BPN Kota Pekanbaru.

Berdasarkan *framework* TOGAF ADM yang memiliki 10 fase ditinjau dari masing-masing fase, pada aspek perencanaan (*Priliminary Phase*) kurangnya perencanaan terhadap pengembangan sistem informasi pelayanan publik di BPN Kota Pekanbaru dan tanpa memikirkan kunci utama dalam proses pengembangan sistem informasi yaitu perancangan. Pada fase visi arsitektur belum terkelola visi dari arsitektur sistem informasi pelayanan publik BPN Kota Pekanbaru yang terdiri dari beberapa sub sistem yaitu sistem informasi pelayanan, sistem informasi pengukuran tanah, sistem informasi pendaftaran serta layanan informasi. Dari aspek bisnis (*Bussiness Architecture*) belum adanya pendefinisian proses bisnis yang mengidentifikasi proses-proses yang berhubungan dengan pelayanan pertanahan sehingga perlu dilakukan analisis kesenjangan (*Gap Analysis*) arsitektur bisnis saat ini dengan arsitektur bisnis target. Pada fase *System Information Architecture* yang terdiri dari Arsitektur Data dan Arsitektur Aplikasi, BPN Kota Pekanbaru belum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan entitas data untuk kebutuhan bisnis, proses bisnis serta pelayanan pertanahan serta belum terdefiniskan aplikasi yang dibutuhkan untuk mengelolah data pada saat pengembangan sistem informasi.

Pada fase arsitektur teknologi (*Technology Architecture*) teknologi i BPN Kota Pekanbaru saat ini belum menunjang jalannya proses bisnis pelayanan pertanahan dan belum mendukung kebutuhan dari sistem informasi pelayanan yang ada. Ditinjau dari aspek *Oppurtunities and Solution Architecture* BPN Kota Pekanbaru belum melakukan evaluasi peluang dan solusi terhadap arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi sebagai dasar dalam memilih dan menentukan arsitektur yang akan diimplementasikan pada BPN Kota Pekanbaru.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan sebuah rancangan enterprise arsitektur sebagai panduan dalam mengembangkan sistem informasi pelayanan publik, dalam merancang *Enterprise Architecture* penulis menggunakan kerangka kerja yaitu TOGAF ADM. TOGAF merupakan kerangka kerja yang rinci dan fleksibel untuk mengembangkan arsitektur enterprise (Mayer, Aubert, Grandry, dan Feltus, 2016). Sehingga setiap perubahan yang terjadi selama pengembangan tidak akan mengganggu jalannya proses bisnis pelayanan pertanahan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “Rancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Pelayanan Publik BPN Kota Pekanbaru Menggunakan TOGAF ADM” untuk Tugas Akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka di dapat rumusan masalah yaitu “Bagaimana Merancang *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Pelayanan Publik Pada Kantor Pertanahan Pekanbaru?”.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan framework TOGAF ADM yang meliputi 7 fase yang dimulai dari *Preliminary Phase, Requirement Management, Architecture Vision, Bussiness Architecture, Informastion System Architecture, Technology Architecture* dan *Oppurtunities and Solutions*.
2. Rancangan Arsitektur SI/TI pada penelitian ini pada Pelayanan Pertanahan BPN Kota Pekanbaru
3. Analisis kesenjangan arsitektur saat ini dengan arsitektur target menggunakan *Gap Analysis*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan

Tujuan

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk Merancang Arsitektur SI/TI pada Pelayanan Pertanahan BPN Kota Pekanbaru.
2. Untuk merancang *Blueprint Enterprise Architecture* sistem informasi pelayanan publik di BPN Kota Pekanbaru.

1.5 Manfaat

Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan gambaran dalam mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Pertanahan di masa depan.
2. Dapat menjadi acuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Pertanahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun agar pembuatan laporan dapat lebih terstruktur sehingga lebih mudah saat memahami penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan penelitian; (5) manfaat penelitian; (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab 2 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) penelitian terdahulu; (2) profil BPN Kota Pekanbaru; (3) pelayanan publik; (4) pelayanan pertanahan; (5) *enterprise*; (6) arsitektur; (7) *enterprise architecture*; (8) Togaf; (9) Togaf ADM; (10) *tools* perancangan *enterprise architecture*; (11) komputerisasi kegiatan pertanahan; (12) pendaftaran mandiri akta tanah.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 tugas akhir ini berisi tentang: (1) Alur penelitian; (2) langkah-langkah metodologi penelitian;

BAB 4. ANALISIS DAN HASIL

Bab 4 tugas akhir ini berisi tentang: (1) analisis kondisi saat ini; (2) analisis perbaikan; (3) *Phase E: Opportunities and Solutions*.

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 tugas akhir ini berisi tentang: (1) kesimpulan; (2) saran untuk tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 merupakan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dengan topik penelitian *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian	Hasil
Pemodelan <i>Enterprise Architecture</i> Pelayanan di RSUD Murjani Sampit Oleh: Riyadi dkk. (2015)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan EA menggunakan framework TOGAF ADM proses yang dihasilkan dinamis, tidak terputus dan berkelanjutan. Perancangan <i>blueprint</i> menggunakan TOGAF ADM Perancangan EA ini menghasilkan sebuah <i>blueprint</i> Pelayanan RSUD dr. Murjani. <i>Blueprint</i> tersebut berisi Visi Arsitektur, Lingkup EA, Aktor, Arsitektur bisnis, Arsitektur aplikasi dan data, Arsitektur Teknologi, dan Prinsip Arsitektur. <i>Blueprint</i> yang dihasilkan dapat digunakan untuk mempermudah proses pengembangan arsitektur Sistem Informasi di RSUD Murjani. dikarenakan TOGAF ADM merupakan metode yang detail bagaimana cara membangun dan mengelola serta mengimplementasikan EA dan sistem informasi.
Perancangan <i>Enterprise Architecture</i> pada Fungsi Operasional dan Pelayanan Publik Perum Bulog Drive Jawa Barat menggunakan <i>Framework Togaf ADM</i> Oleh: Rozak dkk. (2017)	Dalam merancang suatu sistem informasi dan aplikasi yang terintegrasi maka diperlukan perancangan <i>enterprise architecture</i> yang baik demi menyelaraskan kebutuhan sistem informasi dengan proses bisnis. Penggunaan Togaf ADM menghasilkan <i>catalog</i> informasi yang menjadi acuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Tabel lanjutan...)

Penelitian	Hasil
Perancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi di Pontianak Menggunakan TOGAF ADM (Architecture Development Method) Oleh: Heru Nuriyanto Wibisono, Rudiyanto, Nelly Rachmawati tahun 2018	Pada penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan model <i>enterprise architecture</i> secara umum untuk perguruan tinggi pontianak dengan menggunakan Togaf ADM yang akan memperbaiki kinerja layanan sistem informasi dan menyelaraskan sistem informasi yang ada pada perguruan tinggi serta mendefinisikan kebutuhan teknologi yang diperlukan pada perguruan tinggi.
Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Disnakersostrans Kabupaten Purwakarta Menggunakan TOGAF Oleh: Dedi Irmayanti dan Budi Permana tahun 2018	Penelitian ini menghasilkan model arsitektur yang sesuai dengan visi dan misi Disnakersistrans Kabupaten urwakarta. Perancangan arsitektur sistem informasi menghasilkan 23 aplikasi baru, 1 aplikasi perbaikan dan 4 aplikasi lama yang saling terintegrasi.

2.2 Profil Perusahaan

Berikut ini adalah profil studi kasus penelitian yaitu BPN Kota Pekanbaru;

2.2.1 Gambaran Umum BPN Kota Pekanbaru

Badan Pertanahan Nasional (BPN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala. (Sesuai dengan Perpres No. 63 Tahun 2013). Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Badan pertanahan menyediakan berbagai layanan yang bersangkutan dengan pertanahan. Menyediakan kebutuhan masyarakat dalam bidang pertanahan, seperti mengurus hak kepemilikan tanah, mengkaji dan menangani masalah perihal pertanahan seperti: sengketa tanah, konflik perebutan tanah.

2.2.2 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi lembaga yang mampu mewujudkan tanah dan pertanahan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, serta keadilan dan keberlanjutan sistem ke-

masyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Republik Indonesia.

Misi

Mengembangkan dan menyelenggarakan politik dan kebijakan pertanahan

untuk:

1. Peningkatan kesejahteraan rakyat, penciptaan sumber-sumber baru kemakmuran rakyat, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, serta pemantapan ketahanan pangan.
2. Peningkatan tatanan kehidupan bersama yang lebih berkeadilan dan bermartabat dalam kaitannya dengan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T).
3. Perwujudan tatanan kehidupan bersama yang harmonis dengan mengatasi berbagai sengketa, konflik dan perkara pertanahan di seluruh tanah air dan penataan perangkat hukum dan sistem pengelolaan pertanahan sehingga tidak melahirkan sengketa, konflik dan perkara di kemudian hari.
4. Keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Indonesia dengan memberikan akses seluas-luasnya pada generasi yang akan datang terhadap tanah sebagai sumber kesejahteraan masyarakat. Menkuatkan lembaga pertanahan sesuai dengan jiwa, semangat, prinsip dan aturan yang tertuang dalam UUPA dan aspirasi rakyat secara luas.

2.2.3 Fungsi

Berikut ini adalah fungsi BPN Kota Pekanbaru;

1. Perumusan kebijakan nasional dibidang pertanahan.
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanahan.
3. Koordinasi kebijakan, perencanaan dan program di bidang pertanahan.
4. Pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang pertanahan.
5. Penyelenggaraan dan pelaksanaan survei, pengukuran dan pemetaan dibidang pertanahan.
6. Pelaksanaan pendaftaran tanah dalam rangka menjamin kepastian hukum.
7. Pengaturan dan penetapan hak-hak atas tanah.
8. Pelaksanaan penatagunaan tanah, reformasi agraria dan penataan wilayah-wilayah khusus.
9. Penyiapan administrasi atas tanah yang dikuasai dan/atau milik negara/daerah bekerja sama dengan Departemen Keuangan.
10. Pengawasan dan pengendalian penguasaan pemilik tanah.
11. Kerja sama dengan lembaga-lembaga lain.
12. Penyelenggaraan dan pelaksanaan kebijakan, perencanaan dan program di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang pertanahan.

3. Pemberdayaan masyarakat di bidang pertanahan.

4. Pengkajian dan penanganan masalah, sengketa, perkara dan konflik di bidang pertanahan.

5. Pengkajian dan pengembangan hukum pertanahan.

6. Penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan.

7. Pendidikan, latihan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan.

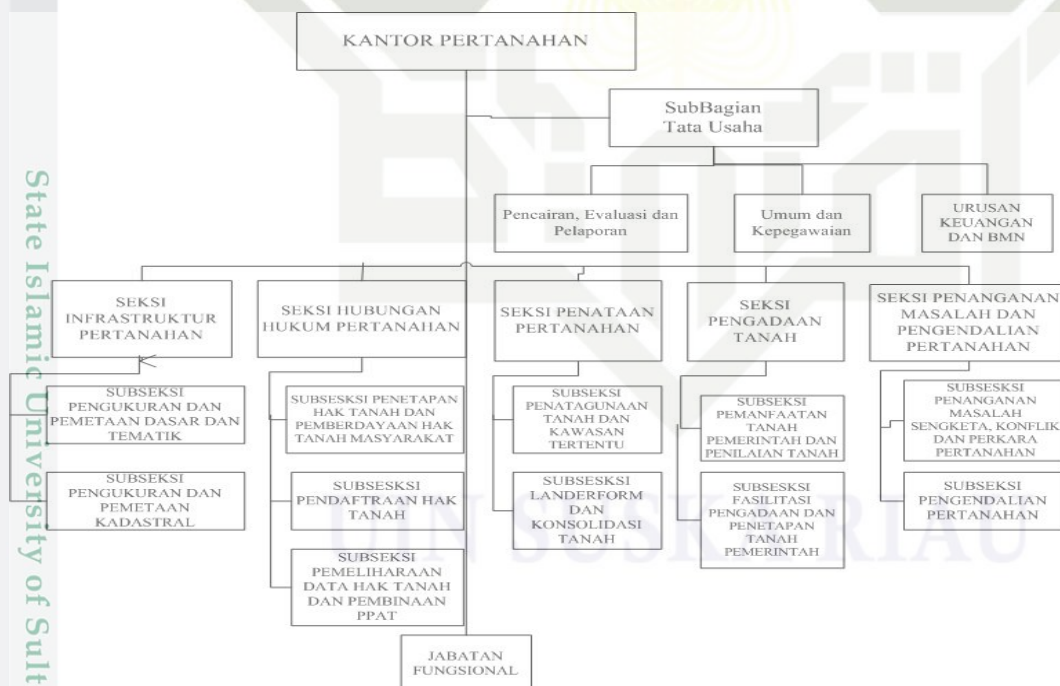
8. Pengelolaan data dan informasi di bidang pertanahan. Pembinaan fungsional lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang pertanahan.

9. Pembatalan dan penghentian hubungan hukum antara orang, dan/atau badan hukum dengan tanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Fungsi lain di bidang pertanahan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.4 Struktur Organisasi

Dibawah ini adalah struktur organisasi yang ada pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Pekanbaru pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi BPN Kota Pekanbaru

2.2.5 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh BPN Kota Pekanbaru yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan. Sub bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi:

- (a) Penyusunan laporan, anggaran serta program, dan perencanaan.
- (b) Pelaksanaan evaluasi, pelaporan, dan pemantauan program strategis pertanahan.
- (c) Pelaksanaan urusan kepegawaian, analisis jabatan, urusan organisasi, serta ketatalaksanaan.
- (d) Fasilitasi serta pengkoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi di kantor pertanahan.
- (e) Pelaksanaan urusan administrasi barang milik negara dan urusan keuangan.
- (f) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, rumah tangga protokol, perlengkapan, dan penyelenggaraan layanan pengadaan.
- (g) Pengoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pelayanan pertanahan dan
- (h) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat dan pelayanan informasi, advokasi hukum, peraturan perundang-undangan, dan penanganan pengaduan masyarakat.

Sub Bagian Tata Usaha memiliki beberapa sub bagian yang terdiri atas:

- i. Urusan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
Urusan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaporan, pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan program strategis pertanahan.
- ii. Urusan Umum dan Kepegawaian
Urusan Umum dan Kepegawaian memiliki tugas melakukan penyiapan pelaksanaan urusan organisasi, ketatalaksanaan, analisis jabatan, dan pengelolaan urusan kepegawaian, pengoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi di Kantor Pertanahan, pelaksanaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, protokol, perlengkapan, dan penyelenggaraan layanan pengadaan, pengoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pelayanan pertanahan, pelaksanaan urusan hubungan masyarakat dan pelayanan informasi, advokasi hukum, peraturan perundang-undangan, dan penanganan pengaduan masyarakat.
- iii. Urusan Keuangan dan Barang Milik Negara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urusan Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara.

iv. Kelompok Jabatan Fungsional

Seksi Infrastruktur Pertanahan Seksi Infrastruktur Pertanahan mempunyai tugas melakukan pengoordinasian dan pelaksanaan pengukuran dan pemetaan dasar, pengukuran dan pemetaan kadastral, serta survei dan pemetaan tematik. Seksi Infrastruktur Pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pelaksanaan pengukuran dan pemetaan dasar.
- (b) Pelaksanaan pengukuran batas administrasi, kawasan dan wilayah tertentu.
- (c) Pelaksanaan pembinaan tenaga teknis, surveyor, dan petugas survei dan pemetaan tematik.
- (d) Pelaksanaan pengelolaan dan pemutakhiran peralatan teknis serta teknologi pengukuran dan pemetaan.
- (e) Pelaksanaan pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional di wilayah.
- (f) Pelaksanaan dan pengelolaan basis data geospasial pertanahan dan komputerisasi kegiatan pertanahan berbasis data spasial.
- (g) Pelaksanaan pengukuran dan pemetaan kadastral, pembukuan serta pengelolaan basis data dan informasi batas bidang tanah, ruang dan perairan.
- (h) Pelaksanaan survei dan pemetaan tematik pertanahan, perbatasan dan wilayah tertentu dan
- (i) Pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di seksi infrastruktur pertanahan.

Seksi Infrastruktur Pertanahan memiliki beberapa sub seksi yang terdiri atas:

i. Subseksi Pengukuran dan Pemetaan Dasar dan Tematik

Subseksi Pengukuran dan Pemetaan Dasar dan Tematik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pengukuran dan pemetaan dasar, pelaksanaan pengukuran batas administrasi, kawasan dan wilayah tertentu, pelaksanaan pembinaan tenaga teknis, surveyor, dan petugas survei dan pemetaan tematik, pelaksanaan pengelolaan dan pemutakhiran peralatan teknis serta teknologi pengukuran dan pemetaan, pelaksanaan pemeliharaan kerangka dasar kadas-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tral nasional di wilayahnya, pelaksanaan dan pengelolaan basis data geospasial pertanahan dan Komputerisasi Kegiatan Pertanahan berbasis data spasial, serta pelaksanaan survei dan pemetaan tematik pertanahan, perbatasan dan wilayah tertentu, serta evaluasi dan pelaporan.

ii. Subseksi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral

Subseksi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pengukuran dan pemetaan kadastral, pembukuan serta pengelolaan basis data dan informasi batas bidang tanah, ruang dan perairan, serta evaluasi dan pelaporan.

iii. Kelompok Jabatan Fungsional

Seksi Hubungan Hukum Pertanahan Seksi Hubungan Hukum Pertanahan mempunyai tugas melakukan pengoordinasian dan pelaksanaan penetapan hak tanah dan pemberdayaan hak tanah masyarakat, pendaftaran hak tanah dan pemeliharaan data hak tanah serta pembinaan PPAT. Seksi Hubungan Hukum Pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pelaksanaan pemberian penetapan, perpanjangan dan penetapan kembali hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang dan hak komunal.
- (b) Penyiapan bahan pemberian izin dan penetapan hak atas tanah badan sosial/keagamaan serta penegasan sebagai tanah wakaf, tanah bekas milik belanda dan bekas tanah asing lainnya.
- (c) Penyiapan bahan penunjukan badan hukum tertentu yang dapat mempunyai hak milik.
- (d) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi tanah hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang.
- (e) Pelaksanaan pemberdayaan hak atas tanah masyarakat.
- (f) Penyiapan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pemberdayaan hak atas tanah masyarakat.
- (g) Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat.
- (h) Pelaksanaan pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, hak pengelolaan, hak tanggungan, tanah wakaf, hak atas tanah badan sosial/keagamaan dan pencatatan pembatalan hak serta hapusnya hak.
- (i) Pemeliharaan data pendaftaran tanah dan ruang, hak milik atas satu-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an rumah susun, hak pengelolaan, tanah wakaf, dan pemberian izin peralihan hak, pelepasan hak, perubahan penggunaan dan perubahan pemanfaatan/komoditas, peralihan saham, pengembangan dan pembinaan ppat.

- (j) Pengelolaan informasi dan komputerisasi kegiatan pertanahan berbasis data yuridis dan
- (k) Pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di seksi hubungan hukum pertanahan.

Sub seksi Hubungan Hukum Pertanahan Terdiri atas:

- i. Subseksi Penetapan Hak Tanah dan Pemberdayaan Hak Tanah Masyarakat mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pemberian penetapan, perpanjangan dan penetapan kembali hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang dan hak komunal, penyiapan bahan pemberian izin dan penetapan hak atas tanah badan sosial/keagamaan serta penegasan sebagai tanah wakaf, tanah bekas milik Belanda dan bekas tanah asing lainnya, penyiapan bahan penunjukan badan hukum tertentu yang dapat mempunyai hak milik, pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi tanah hak perseorangan dan badan hukum swasta, hak atas ruang, pelaksanaan pemberdayaan hak atas tanah masyarakat, penyiapan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pemberdayaan hak atas tanah masyarakat, pelaksanaan pengembangan dan diseminasi model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.
- ii. Subseksi Pendaftaran Hak Tanah
Subseksi Pendaftaran Hak Tanah mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, hak pengelolaan, hak tanggungan, tanah wakaf, hak atas tanah badan sosial/keagamaan dan pencatatan pembatalan hak serta hapusnya hak, serta evaluasi dan pelaporan.
- iii. Subseksi Pemeliharaan Data Hak Tanah dan Pembinaan PPAT
Subseksi Pemeliharaan Data Hak Tanah dan Pembinaan PPAT mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pemeliharaan data pendaftaran tanah dan ruang, hak milik atas satuan rumah susun, hak pengelolaan, tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wakaf, dan pemberian izin peralihan hak, pelepasan hak, perubahan penggunaan dan perubahan pemanfaatan/komoditas, peralihan saham, pengembangan dan pembinaan PPAT, serta pengelolaan informasi dan Komputerisasi Kegiatan Pertanahan berbasis data yuridis, serta evaluasi dan pelaporan.

iv. Kelompok Jabatan Fungsional

Seksi Penataan Pertanahan Seksi Penataan Pertanahan mempunyai tugas melakukan pengoordinasian dan pelaksanaan penatagunaan tanah dan kawasan tertentu, landreform dan konsolidasi tanah. Seksi Penataan Pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pelaksanaan penyusunan persediaan tanah, penetapan penggunaan dan pemanfaatan tanah, neraca penatagunaan tanah, bimbingan dan penerbitan pertimbangan teknis pertanahan dan penatagunaan tanah, pemantauan dan evaluasi perubahan penggunaan tanah, pengelolaan basis data dan sistem informasi geografi.
- (b) Pelaksanaan inventarisasi dan pengelolaan basis data potensi dan data lahan pertanian pangan berkelanjutan.
- (c) Pelaksanaan inventarisasi dan pengelolaan basis data tanah obyek landreform, pengusulan penetapan/penegasan tanah obyek landreform, pengeluaran tanah dari obyek landreform, pendayagunaan tanah obyek landreform dan ganti kerugian tanah obyek landreform
- (d) Pelaksanaan redistribusi tanah dan pemanfaatan bersama atas tanah;
- (e) Pelaksanaan penyusunan potensi obyek konsolidasi tanah, pelaksanaan sosialisasi, perencanaan, pengembangan desain, promosi, koordinasi dan kerja sama konsolidasi tanah serta bimbingan partisipasi masyarakat.
- (f) Pelaksanaan pemantauan dan pengelolaan data, evaluasi, penanganan permasalahan dan pelaporan potensi obyek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah.
- (g) Pelaksanaan penataan pemanfaatan kawasan, melaksanakan inventarisasi, penyesuaian, penataan, pengendalian, zonasi, kerjasama dengan lembaga pemerintah dan nonpemerintah, penyusunan pertimbangan teknis pertanahan, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan basis data pemanfaatan kawasan di wilayah pesisir, pulau kecil, perbatasan dan kawasan tertentu dan pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di seksi penataan pertanahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub seksi Penataan Pertanahan terdiri atas;

- i. Subseksi Penatagunaan Tanah dan Kawasan Tertentu

Subseksi Penatagunaan Tanah dan Kawasan Tertentu mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, penyusunan persediaan tanah, penetapan penggunaan dan pemanfaatan tanah, neraca penatagunaan tanah, bimbingan dan penerbitan pertimbangan teknis pertanahan dan penatagunaan tanah, pemantauan dan evaluasi perubahan penggunaan tanah, mengelola basis data dan sistem informasi geografi, dan pelaksanaan inventarisasi dan pengelolaan basis data potensi dan data lahan pertanian pangan berkelanjutan, melaksanakan penataan pemanfaatan kawasan, melaksanakan inventarisasi, penyesuaian, penataan, pengendalian, zonasi, kerjasama dengan lembaga pemerintah dan nonpemerintah, penyusunan pertimbangan teknis pertanahan, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan basis data pemanfaatan kawasan di wilayah pesisir, pulau kecil, perbatasan dan kawasan tertentu, serta evaluasi dan pelaporan.

- ii. Subseksi Landreform dan Konsolidasi Tanah

Subseksi Landreform dan Konsolidasi Tanah mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan inventarisasi dan pengelolaan basis data tanah obyek landreform, pengusulan penetapan/penegasan tanah obyek landreform, pengeluaran tanah dari obyek landreform, pendayagunaan tanah obyek landreform dan ganti kerugian tanah obyek landreform, serta redistribusi tanah dan pemanfaatan bersama atas tanah, dan penyusunan potensi obyek konsolidasi tanah, pelaksanaan sosialisasi, perencanaan, pengembangan desain, promosi, koordinasi dan kerja sama konsolidasi tanah serta bimbingan partisipasi masyarakat, pelaksanaan pemantauan dan pengelolaan data, evaluasi, penanganan permasalahan dan pelaporan potensi obyek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah, serta evaluasi dan pelaporan.

- iii. Kelompok Jabatan Fungsional

5. Seksi Pengadaan Tanah Seksi Pengadaan Tanah mempunyai tugas melakukan pengoordinasian dan pelaksanaan pemanfaatan tanah pemerintah dan penilaian tanah, serta fasilitasi pengadaan dan penetapan tanah pemerintah. Seksi Pengadaan Tanah menyelenggarakan fungsi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pelaksanaan pemberian perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, perpanjangan perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, pemberian rekomendasi pencatatan peralihan dan penghapusan tanah pemerintah serta pemberian rekomendasi penertiban pelanggaran perjanjian kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah.
- Fasilitasi perencanaan dan persiapan pengadaan tanah, pelaksanaan pengadaan tanah pemerintah, dan penyerahan hasil pengadaan tanah.
- Pelaksanaan penetapan hak atas tanah, izin peralihan hak atau izin pelepasan hak dan kerjasama pemanfaatan aset instansi pemerintah, badan hukum pemerintah dan badan usaha pemerintah.
- Pelaksanaan penilaian tanah, bidang tanah dan properti.
- Pelaksanaan pengadaan, pemutakhiran dan kerjasama pembuatan peta zona nilai tanah kabupaten/kota, peta zona nilai ekonomi kawasan dan potensi sumber daya agraria; pengelolaan informasi dan Komputerisasi Kegiatan Pertanahan berbasis data zona nilai tanah dan zona nilai ekonomi kawasan dan
- Pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di seksi pengadaan tanah.

Sub seksi Pengadaan Tanah terdiri atas:

- Subseksi Pemanfaatan Tanah Pemerintah dan Penilaian Tanah
Subseksi Pemanfaatan Tanah Pemerintah dan Penilaian Tanah mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pemberian perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, perpanjangan perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, pemberian rekomendasi pencatatan peralihan dan penghapusan tanah pemerintah serta pemberian rekomendasi penertiban pelanggaran perjanjian kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, penilaian tanah, penilaian bidang tanah dan properti, pengadaan, pembuatan dan pemutakhiran peta zona nilai tanah kabupaten/kota, dan peta zona nilai ekonomi kawasan dan potensi sumberdaya agraria pengelolaan informasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan berbasis data zona nilai tanah dan zona nilai ekonomi kawasan, serta evaluasi dan pelaporan.
- Subseksi Fasilitasi Pengadaan dan Penetapan Tanah Pemerintah
Subseksi Fasilitasi Pengadaan dan Penetapan Tanah Pemerintah mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan tek-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nis, koordinasi, pemantauan, fasilitasi perencanaan dan persiapan pengadaan tanah, pelaksanaan pengadaan tanah pemerintah, dan penyerahan hasil pengadaan tanah, pelaksanaan penetapan hak atas tanah, izin peralihan hak atau izin pelepasan hak dan kerjasama pemanfaatan aset instansi pemerintah, badan hukum pemerintah dan badan usaha pemerintah, serta evaluasi dan pelaporan.

iii. Kelompok Jabatan Fungsional

Seksi Penanganan Masalah dan Pengendalian Pertanahan

Seksi Penanganan Masalah dan Pengendalian Pertanahan mempunyai tugas melakukan pengoordinasian dan pelaksanaan penanganan sengketa, konflik dan perkara pertanahan, serta pengendalian pertanahan. Seksi Penanganan Masalah dan Pengendalian Pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pelaksanaan pencegahan, penanganan dan penyelesaian sengketa/konflik pertanahan, serta analisis dan penyiapan usulan pembatalan hak atas tanah.
- (b) Pelaksanaan penanganan dan penyelesaian perkara pertanahan, analisis dan penyiapan usulan pembatalan hak atas tanah berdasarkan putusan pengadilan atau hasil perdamaian;
- (c) Pelaksanaan pengendalian dan pemantauan pemanfaatan pertanahan.
- (d) Pelaksanaan penelitian data dan penyiapan usulan serta rekomendasi penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar dan
- (e) Pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di seksi penanganan masalah dan pengendalian pertanahan.

Seksi Penanganan Masalah dan Pengendalian Pertanahan terdiri atas:

- i. Sub Seksi Penanganan Sengketa, Konflik dan Perkara Pertanahan
Subseksi Penanganan Sengketa, Konflik dan Perkara Pertanahan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pencegahan, penanganan dan penyelesaian sengketa/konflik dan perkara pertanahan, serta analisis dan penyiapan usulan pembatalan hak atas tanah berdasarkan putusan pengadilan atau hasil perdamaian, serta evaluasi dan pelaporan.
- ii. Sub Seksi Pengendalian Pertanahan
Subseksi Pengendalian Pertanahan mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pengendalian dan pemantauan pemanfaatan pertanahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pelaksanaan penelitian data dan penyiapan usulan serta rekomendasi penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar, serta evaluasi dan pelaporan.

- iii. Kelompok Jabatan Fungsional

Pelayanan Publik

Pelayanan memiliki arti yaitu proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas secara langsung, sedangkan publik diartikan sebagai masyarakat atau kelompok (*groups*) yang terikat oleh kesamaan cita-cita, tujuan dan bekerja sama dalam pencapaian tujuan (Moenir dalam Azizah (2017)). Sedangkan dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2009, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggaraan pelayanan publik bagi setiap warga negara dan penduduk di negara tersebut.

Menurut buku “Pelayanan Publik dan *Customer Satisfaction*” yang ditulis oleh Paimin (2012), Konsep pelayanan publik diturunkan dari makna *Public Service* yang berarti: “berbagai aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa” atau pelayanan umum yang diartikan sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintahan di pusat, di daerah dan lingkungan BUMN dalam bentuk barang atau jasa baik dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan perundang-undangan.

Menurut Moenir dalam Hakimi dan Sadad (2018) adanya layanan yang tidak memadai khususnya dalam pengurusan perizinan dan non perizinan yang didapatkan oleh masyarakat dikarenakan tidak/kurang adanya kesadaran terhadap tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawab pemberi penyelenggara pelayanan publik. Akibatnya mereka bekerja dan melayani tidak sesuai dengan seharusnya, padahal masyarakat yang menggunakan pelayanan publik menggnunggu hasil kerja dari penyelenggara, sehingga tidak adanya disiplin kerja. Apabila hal itu dapat dipenuhi masyarakat akan puas dan dampak kepuasan masyarakat terlihat apabila:

1. Masyarakat sangat menghargai kepada korps pegawai yang bertugas dibidang pelayanan umum. Mereka tidak memandang ‘remeh’ dan mence-mooh korps itu dan tidak pula berlaku sembarangan.
2. Masyarakat terdorong mematuhi aturan dengan penuh kesadaran tanpa prasangka buruk, sehingga lambat laun dapat terbentuk sistem pengendalian diri yang akan sangat efektif dalam ketertiban berpemerintahan dan berne-gara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Davidow dalam Hakimi dan Sadad (2018) pelayanan adalah hal-hal penerapan terhadap suatu produk yang akan meningkatkan daya atau nilai terhadap pelanggan. Dibutuhkan instruktur pelayanan yang sangat baik untuk pelayanan yang baik. Sedangkan menurut Boediono dalam Sitaria (2013), pelayanan merupakan proses bantuan kepada orang lain dengan cara tertentu dan memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan.

Penyelenggaraan pelayanan publik perlu menerapkan dan memperhatikan prinsip, standar, pola penyelenggaraan, biaya, pelayanan bagi penyandang disabilitas, lanjut usia, wanita hamil dan balita, pelayanan khusus, biro jasa pelayanan, tingkat kepuasan masyarakat, pengawasan penyelenggaraan, penyelesaian pengaduan sengketa, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik.

Berdasarkan keputusan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik, standar pelayanan publik sekurang-kurangnya meliputi:

1. Prosedur Pelayanan
Prosedur pelayanan standar untuk memberikan dan penerima pelayanan termasuk pengaduan.
2. Waktu Penyelesaian
Waktu penyelesaian waktu diatur dari saat pengajuan permohonan sampai selesainya layanan.
3. Biaya Pelayanan
Biaya tarif untuk mendapatkan pelayanan termasuk rinciannya ditetapkan dalam proses pemberi layanan.
4. Prosedur pelayanan
Hasil pelayanan yang akan diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses pemberi layanan.
5. Sarana dan prasarana
Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik.
6. Kompetensi petugas pemberi layanan harus ditetapkan berdasarkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan.

Standar Pelayanan Publik menurut UU No.25 tahun 2009 dalam pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa standar pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan yang baik kualitas.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik adalah suatu rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pelayanan yang berkualitas yang dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan perundang-undangan baik pelayanan berupa barang, jasa atau pelayanan administrasi dan juga berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

2. Pelayanan Pertanahan

2.1 Definisi Pelayanan Pertanahan

Pelayanan Pertanahan merupakan suatu usaha dan manajemen yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan pemerintah di bidang pertanahan dengan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku Rusmadi dalam (Purwaningdyah dan Wahyudi, 2014). Pelayanan pertanahan merupakan bagian dari pelayanan publik karena pelayanan pertanahan merupakan upaya pemerintah dalam menyelenggarakan kebijakan di bidang pertanahan yang dilaksanakan oleh BPN (Badan Pertanahan Nasional).

Pelayanan Pertanahan adalah kebijakan dari negara sebagai sistem norma kebijakan hukum pertanahan yang merupakan sarana merealisasikan kebijaksanaan negara dalam bidang pertanahan (Sarno dkk., 2016). Pelayanan pertanahan dilaksanakan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, dan Kantor Pertanahan.

2.4.2 Kelompok Pelayanan Pertanahan

Menurut Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional RI Nomor 1 tahun 2010 kelompok dan jenis pelayanan pertanahan sebagai berikut:

1. Pendaftaran Tanah Pertama Kali

(a) Konversi, Pengakuan, dan Penegasan Hak

Pada dasarnya proses pelayanan konversi, pengakuan dan penegasan hak tanah adalah pendaftaran tanah secara sporadik yaitu pendaftaran yang dilaksanakan atas permintaan pihak yang berkepentingan. Pendaftaran jenis ini pada dasarnya bertujuan untuk melakukan permohonan pendaftaran tanah untuk permohonan pendaftaran hak lama yang salah satunya adalah Girik. Hasil dari Konversi / Pengakuan dan Penegasan adalah sertifikat Hak Milik.

(b) Pemberian Hak

Tujuan diadakannya pemberian hak atas tanah adalah agar lebih mengarah kepada catur tertib dibidang pertanahan, yaitu tertib hukum pertanahan, tertib administrasi pertanahan, tertib pemeliharaan pertanahan dan tertib penggunaan pertanahan. Terdiri dari:

i. Hak Milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ii. Hak Guna Bangunan
 - iii. Hak Pakai
 - iv. Hak Pengelolaan Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah/BUMN/BUMD
 - (c) Wakaf Wakaf dari Tanah Belum Bersertipikat (Konversi, Pengakuan dan Penegasan Hak) dan Wakaf dari Tanah Negara (Pemberian Hak Tanah Wakaf)
 - i. Wakaf dari Tanah Negara (Pemberian Hak Tanah Wakaf) P3MB/Prk.5
 - ii. Pendaftaran Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun
 - iii. Pemberian Hak Guna Usaha
2. Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah
 - (a) Peralihan Hak Atas Tanah dan Satuan Rumah Susun
 - (b) Ganti Nama Sertipikat Hak Atas Tanah dan Hak Milik Atas Rumah Susun
 - (c) Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha
 - (d) Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Bangunan/Hak Pakai
 - (e) Perpanjangan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun
 - (f) Pembaruan Hak Guna Bangunan/Hak Pakai dan Pemberian Hak Guna Bangunan/Hak Pakai di atas Hak Pengelolaan
 - (g) Pembaruan Hak Guna Usaha
 - (h) Wakaf dari Tanah Yang Sudah Bersertipikat
 - (i) Perubahan Hak Atas Tanah
 - (j) Pemecahan/ Penggabungan/Pemisahan Hak
 - (k) Sertipikat Pengganti Hak Atas Tanah, Hak Milik Atas Rumah Susun, dan Hak Tanggungan, karena:
 - i. Blanko Lama
 - ii. Hilang
 - iii. Rusak
 - (l) Hak Tanggungan
 - (m) Subrogasi (Perubahan Kreditur)
3. Pelayanan Pencatatan dan Informasi Pertanahan
 - (a) Pencatatan
 - i. Blokir
 - ii. Sita
 - iii. Pengangkatan Sita
 - (b) Informasi Pertanahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengecekan Sertipikat
- Surat Keterangan Pendaftaran Tanah
- Informasi Titik Dasar Teknik
- Informasi Peta

4. Pelayanan Pengukuran Bidang Tanah

- Pengukuran Bidang untuk Keperluan Pengembalian Batas
- Pengukuran dalam Rangka Kegiatan Inventarisasi/Pengadaan Tanah
- Pengukuran Atas Permintaan Instansi dan/atau Masyarakat untuk Mengetahui Luas Tanah
- Pengukuran dalam Rangka Pembuatan Peta Situasi Lengkap (Topografi)

5. Pelayanan Pengaturan dan Penataan Pertanahan

- Konsolidasi Tanah Swadaya
Konsolidasi Tanah merupakan kebijakan dari pelayanan pertanahan mengenai penataan kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T) sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah serta usaha penyediaan tanah untuk kepentingan pembangunan dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan dan pemeliharaan sumberdaya alam dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat
- Pertimbangan Teknis
 - Pertimbangan Teknis Pertanahan
 - Pertimbangan Teknis Penatagunaan Tanah

6. Pengelolaan Pengaduan

Pengelolaan pengaduan dilakukan terhadap suatu kasus pertanahan yang diajukan atau diadukan kepada pihak kantor pertanahan dan ditangani oleh Badan Pertanahan Nasional yang menghasilkan solusi penyelesaian untuk dapat dilaksanakan dengan pelayanan pengaduan dan informasi kasus. Pengaduan disampaikan melalui loket pengaduan kemudian dilakukan register terhadap pengaduan yang diterima untuk diproses, dan dilaksanakan penyampaian informasi tersebut kepada pihak terkait.

Enterprise

TOGAF mendefinisikan Enterprise sebagai salah satu organisasi yang memiliki seperangkat tujuan. Sebagai contoh, suatu perusahaan seperti lembaga pemerintah, seluruh perusahaan, sebuah divisi dari korporasi, departemen, atau grup perusahaan dengan kepemilikan bersama pada The Open Group, 2011.

Istilah “Perusahaan” dalam konteks “Arsitektur Enterprise” merujuk kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da seluruh perusahaan yang meliputi semua informasi, layanan, teknologi, proses, infrastruktur dan domain tertentu dalam perusahaan.

Enterprise dapat didefinisikan sebagai berikut (Riyadi dkk., 2015):

- Enterprise adalah suatu organisasi yang menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan misinya.
- Kumpulan organisasi yang memiliki sekumpulan perintah guna mencapai tujuan.

Arsitektur

Berikut definisi tentang arsitektur yaitu (purwanto, 2016);

- Arsitektur (Architecture) merupakan komponen-komponen sebuah sistem yang terdiri dari jaringan, perangkat keras dan lunak yang distrukturkan.
- Rancangan keseluruhan jenis konstruksi baik fisik maupun konteks, nyata atau maya.

Dari pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa arsitektur pada dasarnya menggambarkan bentuk konstruksi sistem yang diwujudkan dalam sebuah model cetak biru (*blueprint*) yang dilihat dari beberapa sudut pandang.

2.7 Enterprise Architecture (EA)

Enterprise Architecture merupakan sebuah pendekatan untuk mengelola kompleksitas struktur organisasi, lingkungan bisnis, dan sistem informasi yang berbeda dan untuk memfasilitasi integrasi strategi, bisnis, data dan TI (Dang dan Pekkola, 2017). EA memberikan gambaran beberapa model arsitektur yaitu; Arsitektur bisnis, Arsitektur Informasi, Arsitektur Sistem informasi dan Arsitektur Teknologi. EA juga menggambarkan kondisi organisasi saat ini, konsep visi masa depan dan memberikan rencana transisi bagaimana mencapai visi masa depan karena EA menyediakan pandangan holistik organisasi dan komponen dari struktur berbeda (Dang dan Pekkola, 2017).

Arsitektur Enterprise terdiri dari dua kata yaitu, arsitektur yang berarti perancangan dari suatu benda atau representasi dari gambaran obyek sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan berkualitas (Wiyana dan Winarno, 2015) dan Arsitektur digunakan untuk menstrukturkan sistem mencakup jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang terintegrasi dengan sebuah aturan dan interface (Wiyana dan Winarno, 2015). *Enterprise Architecture* menjelaskan elemen model organisasi dan menunjukkan bagaimana organisasi terorganisir dan terhubung serta bagaimana mereka berfungsi secara keseluruhan, EA menggambarkan masa depan yang diinginkan organisasi (Majstorović dan Terzić, 2018).

Definisi *Enterprise Architecture* menurut Santoso dalam purwanto (2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

1. *Enterprise Architecture* adalah sebuah pendefinisian sistem bisnis dengan lingkungan bisnis yang seharusnya dan dapat berupa rancangan untuk mengelola dan mengoperasikan setiap komponen bisnis (misalnya: kebijakan, operasional, infrastruktur dan informasi).
2. *Enterprise Architecture* adalah suatu *Enterprise-wide* mengintegrasikan kerangka kerja yang menyertakan: arsitektur bisnis (strategi, pengaturan, organisasi, proses). Arsitektur data/informasi, arsitektur alokasi (sistem) dan arsitektur teknologi.
3. *Enterprise Architecture* adalah sebuah mekanisme untuk memastikan sumber daya teknologi informasi suatu organisasi dapat sejalan dengan strategi dari organisasi tersebut.

Berdasarkan definisi diatas maka lingkungan dari *Enterprise Architecture* adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup
 - (a) Level organisasi (Perusahaan, divisi, dan sebagainya)
 - (b) Level abstraksi (Sistem)
2. Organisasi
 - (a) Misi
 - (b) Sumber Daya Organisasi
 - (c) Keterhubungan (Relationship dengan Stakeholder organisasi)
3. Kebutuhan (fungsional, sekuritas, performance, kemampuan pemeliharaan/maintenability, kemampuan adaptasi/adaptable, kegunaan / usability)
4. Kemampuan staff dan fungsional.
5. Lingkungan Sistem
 - (a) Komponen (Hardware, Software dan Brainware)
 - (b) Penghubung/ Interface
 - (c) Prinsip-prinsip Organisasi

2. TOGAF

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah *framework* arsitektur yang menyediakan metode, dan *tools* untuk membangun, mengelola dan mengimplementasikan serta pemeliharaan arsitektur enterprise dan sistem informasi. *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) memberikan rincian bagaimana gambaran yang bersifat spesifik dalam sebuah proses pengembangan *enterprise architecture* (Rozak dkk., 2017). TOGAF merupakan profil EA yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

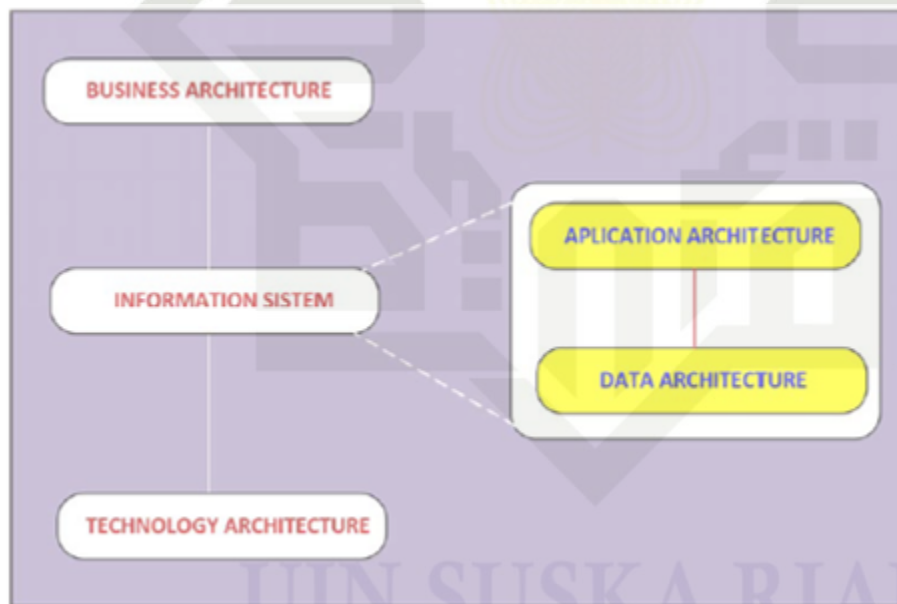
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan metode dan alat untuk mendukung pengembang arsitektur (Proença dan Borbinha, 2017). Menurut buku Guide TOGAF 9.1 TOGAF dikelola oleh *Open Group* yang merupakan asosiasi industri indenpenden, kerangka TOGAF sebelumnya disebut TAFIM (Teknis Arsitektur Kerangka Informasi Manajemen).

Domain dari kerangka TOGAF yang mewakili komponen EA dijelaskan pada Gambar 2.2.

1. Arsitektur Bisnis: Mendefinisikan strategi bisnis, manajemen dan proses bisnis utama.
2. Arsitektur Data: Menggambarkan struktur logis dan fisik data serta sumber daya manajemen data.
3. Arsitektur Aplikasi: Menyediakan sketsa aplikasi, hubungan serta interaksi aplikasi terhadap proses bisnis organisasi.
4. Arsitektur Teknologi: Menjelaskan fungsi perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan penyebaran bisnis, data serta layanan aplikasi termasuk TIK (Teknologi Infomasi Komunikasi) infrastruktur, jaringan komputer, komunikasi, standar teknologi, dll.



Gambar 2.2. Domain Kerangka TOGAF

TOGAF memiliki struktur dan komponen sebagai berikut yang dijelaskan pada Gambar 2.3 (Setiawan, 2009):

1. *Architecture Developement Method* (ADM)

ADM merupakan bagian utama dari TOGAF yang memberikan gambaran rinci bagaimana menentukan sebuah *Enterprise Architecture* secara spesifik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

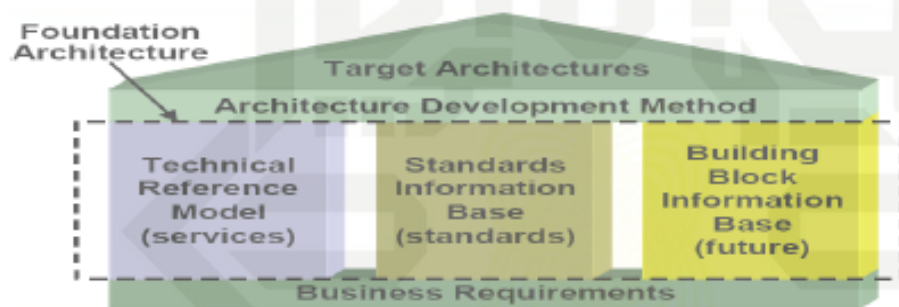
berdasarkan kebutuhan bisnisnya.

Foundation Architecture (Enterprise Continuum)

Foundation Architecture adalah sebuah “*Framework-within-a-framework*” yang mana didalamnya tersedia gambaran hubungan untuk pengumpulan arsitektur yang relevan, juga menyediakan bantuan petunjuk pada saat terjadinya perpindahan abstraksi level yang berbeda. Terdapat tiga bagian pada *foundation architecture* yaitu; *Technical Reference Model*, *Standard Information* dan *Building Block Information Base*.

Resource Base

Pada *Resource Base* terdapat informasi mengenai *guidelines*, *templates*, *checklist*, latar belakang informasi dan detail material pendukung yang membantuk arsitek didalam penggunaan ADM.



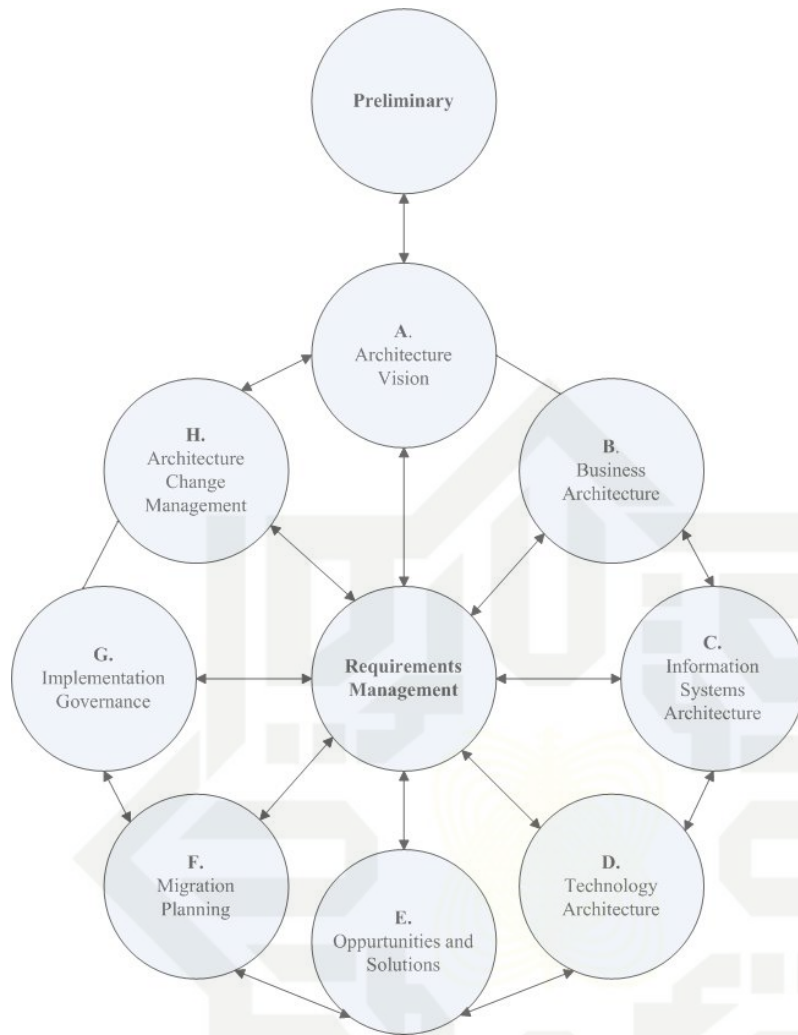
Gambar 2.3. Komponen TOGAF (Setiawan, 2009)

TOGAF ADM

TOGAF ADM merupakan fitur penting yang sangat memungkinkan perusahaan dalam mendefinisikan kebutuhan bisnis dan membangun arsitektur spesifik untuk memenuhi kebutuhan. Elemen penting dari TOGAF adalah *Architecture Development Method* (ADM) yang memberikan gambaran spesifik untuk proses pengembangan arsitektur. TOGAF ADM adalah metode umum yang biasa digunakan berisi sekumpulan aktifitas yang mempresentasikan progresi dari setiap fase dan model arsitektur yang digunakan serta dibuat selama tahap pengembangan EA (Kusbandono, 2016). Struktur dasar TOGAF ADM yang terdiri dari 8 fase. Siklus pengembangan TOGAF ADM merupakan metodologi logis yang terdiri dari delapan fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan yang terdiri dari *business architecture*, *data architecture*, *application architecture*, dan *technical architecture* dari organisasi. Fase-fase TOGAF ADM yaitu Gambar 2.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4. Fase TOGAF ADM (Desfray dan Raymond, 2014)

2.1.1 Preliminary Phase

Merupakan kegiatan persiapan dan inisiasi yang bertujuan untuk memenuhi arahan bisnis untuk arsitektur perusahaan yang baru, pendefinisian *framework* dan metodologi detail serta prinsip-prinsip yang akan digunakan pada pengembangan EA. Fase *Preliminary* didefinisikan sebagai fase persiapan awal dalam merancang sebuah arsitektur *enterprise* dan mengkonfirmasi komitmen dari *stakeholder*, penentuan *framework* dan metodologi yang digunakan (Riyadi dkk., 2015). Tujuan dari fase ini adalah untuk mempersiapkan perusahaan untuk merealisasikan pekerjaan arsitektur yang terdiri dari (Desfray dan Raymond, 2014);

1. Organisasi dan tata arsitektur
2. Prinsip-prinsip umum
3. Metode
4. *Tools*

5. Fase ADM

2.9.2 Phase A: Architecture Vision

Menciptakan keseragaman pandangan mengenai pentingnya arsitektur *enterprise* untuk mencapai tujuan organisasi yang dirumuskan dalam bentuk strategi serta menentukan lingkup dari arsitektur yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan arsitektur yang ideal seperti profil organisasi, visi dan misi organisasi, tujuan organisasi, sasaran organisasi, proses bisnis organisasi, unit organisasi dan kondisi arsitektur saat ini. Fase arsitektur visi memiliki tujuan yaitu (Desfray dan Raymond, 2014);

1. Mengembangkan dan memperkaya unsur-unsur yang telah didapatkan dari *preliminary phase* seperti; prinsip-prinsip arsitektur, struktur organisasi atau perencanaan kerja.
2. Mempersiapkan fase berikutnya dengan menyediakan representasi umum dari baseline dan sasaran arsitektur.

2.9.3 Phase B: Business Architecture

Mendefinisikan kondisi awal arsitektur bisnis, menentukan model bisnis atau aktivitas bisnis yang diinginkan berdasarkan skenario bisnis. Pada tahap ini tools dan metode umum untuk pemodelan seperti: BPM, *Use-case* model dan *Class* Model bisa digunakan untuk membangun model yang diperlukan. Tujuan dari fase bisnis arsitektur sebagai berikut (Riyadi dkk., 2015);

1. Memilih sudut pandang terhadap arsitektur yang sesuai dengan bisnis serta memilih teknik dan *tools* yang tepat
2. Mendeskripsikan arsitektur bisnis yang ada dengan target pengembangannya serta analisis gap antara keduanya.

2.9.4 Phase C: Information System Architecture

Arsitektur sistem informasi menjembatani antara pandangan bisnis dan terjemahan fisiknya, mendefinisikan komponen perangkat lunak yang terdiri dari aplikasi dan data yang mendukung realisasi kemampuan bisnis dan fungsi (Desfray dan Raymond, 2014). Pada tahapan ini menekankan pada aktivitas bagaimana arsitektur sistem informasi dikembangkan. Pendefinisian arsitektur sistem informasi dalam tahapan ini meliputi arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan digunakan oleh organisasi. *Information system architecture* terdiri dari 2 subfase yaitu;

1. *Data Architecture* (Arsitektur Data)

Arsitektur data memfokuskan bagaimana data digunakan untuk kebutuhan fungsi bisnis, proses dan layanan. Arsitektur data mengidentifikasi enti-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tas data, serta menggambarkan asosiasi data dengan proses dan skema data yang dilakukan berdasarkan arsitektur bisnis yang ada dan aliran informasi antar sistem didekomposisikan sebagai entitas data. Teknik yang bisa digunakan dengan menggunakan diagram seperti: *ER-Diagram*, *Class Diagram*, dan *Object Diagram*.

2. Application Architecture (Arsitektur Aplikasi)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi dan pertimbangan terhadap aplikasi yang tersedia dan relevan dalam *Enterprise Continuum* yang kemudian diusulkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi. Arsitektur aplikasi mendefinisikan kebutuhan aplikasi yang direncanakan dengan menggunakan *Application Portfolio Catalog*, serta menitik beratkan pada model aplikasi yang akan dirancang. Teknik yang bisa digunakan meliputi: *Application Communication Diagram*, *Application and User Location Diagram* dan lainnya.

2.9.5 Phase D: Technology Architecture

Membangun arsitektur teknologi yang diinginkan, dimulai dari penentuan jenis kandidat teknologi yang diperlukan dengan menggunakan *Technology Portfolio Catalog* yang meliputi perangkat lunak dan perangkat keras. Fase arsitektur mendefinisikan infrastruktur, komponen perangkat lunak dan *platform* untuk aplikasi dan sumber data (Desfray dan Raymond, 2014). Tujuan dari fase arsitektur teknologi yaitu mengembangkan target arsitektur teknologi yang diinginkan sesuai dengan arsitektur data dan aplikasi meliputi; perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) (Sulandari, 2015)

Tahapan ini juga mempertimbangkan alternatif yang diperlukan dalam pemilihan teknologi yang diinginkan. Teknik yang digunakan meliputi *Environment and Location Diagram*, *Network Computing Diagram*, dan lainnya.

2.9.6 Phase E: Oppurtunities and Solutions

Tahapan ini menekankan manfaat dari arsitektur *enterprise* yang meliputi arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi. Pertimbangan ini menjadi dasar bagi *stakeholder* untuk memilih dan menentukan arsitektur yang akan digunakan. Fase *oppurtunities and solutions* bertujuan untuk mengevaluasi dan memilih cara pengimplementasi, mengidentifikasi parameter strategis untuk perubahan, perhitungan *cost* dan *benefit* dari proyek serta menghasilkan rencana implementasi secara keseluruhan (Riyadi dkk., 2015). Teknik pemodelan yang dipakai dalam rancangan menggunakan teknik *Project Context Diagram* dan *Benefit Diagram*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.7 Phase F: Migration Planning

Pada tahapan ini dilakukan penilaian untuk menentukan rencana migrasi dari suatu sistem informasi. Teknik yang digunakan untuk pemodelannya dengan matrik penilaian dan keputusan terhadap kebutuhan utama dan pendukung dalam organisasi. Fase *migration planning* memiliki tujuan untuk memilih urutan proyek implementasi yang menjadi prioritas. Aktivitas pada fase ini mencakup penilaian terhadap ketergantungan, manfaat serta biaya yang dikeluarkan pada proyek migrasi.

2.9.8 Phase G: Implementation Governance

Pada fase ini proyek implementasi akan dilaksanakan sebagai program rencana kerja serta pengelolaan proyek dimaksudkan untuk mencapai keberhasilan suatu arsitektur yang diinginkan. Menyusun rekomendasi pelaksanaan tata kelola teknologi informasi yang sudah dilakukan meliputi tata kelola organisasi, tata kelola teknologi informasi, dan tata kelola arsitektur. Pemetaan dari tahapan ini bisa juga dipadukan dengan *framework* yang digunakan untuk tata kelola seperti COBITS dari *IT Governance Institute* (ITGI) atau menggunakan panduan umum tata kelola teknologi informasi sesuai Permenkominfo nomor: 41/Per/Men.Kominfo/11/2007 untuk instansi pemerintah.

2.9.9 Phase H: Architecture Change Management

Menentukan prosedur untuk mengelola perubahan ke arsitektur baru dengan tujuan memastikan bahwa siklus hidup arsitektur dipertahankan. Tahapan ini menetapkan bahwa tata kelola kerangka kerja arsitektur dijalankan dan memastikan kemampuan arsitektur perusahaan memenuhi persyaratan saat ini. Fase *architecture change management* bertujuan memastikan arsitektur mencapai target bisnis serta untuk menetapkan atau menentukan proses manajemen perubahan arsitektur yang baru. Proses pada fase ini yaitu menyediakan monitoring berkelanjutan salah satunya pengembangan teknologi baru dan menentukan apakah akan dilakukan siklus pengembangan terhadap *enterprise architecture* berikutnya.

2.9.10 Requirement Managements

Requirement management merupakan proses pengelolaan kebutuhan dari arsitektur untuk seluruh fase TOGAF ADM. Tujuan pada fase ini yaitu untuk menentukan kebutuhan arsitektur. Kebutuhan data yang dikembangkan pada fase ini meliputi, *Scenario Aktivitas*, proses bisnis atau alur aktivitas, *Organization Issue* (permasalahan dalam organisasi) dan *Process Business* (penjelasan sistem yang sedang berjalan pada organisasi). Menguji proses pengelolaan *architecture require-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ments sepanjang siklus ADM berlangsung.

2.11 Kelebihan dan Kekurangan TOGAF

TOGAF memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya yaitu:

- Kelebihan TOGAF
 - TOGAF bersifat *open source* dan fleksibel untuk digunakan.
 - TOGAF memiliki sifat yang sistematis
 - Focus TOGAF yaitu pada siklus implementasi dan proses
 - Area teknis arsitektur
 - Komponen *Reource base* menyediakan material referensi
 - TOGAF melibatkan banyak pihak terutama industri sehingga TOGAF banyak memberikan best practice atau kejadian *real* di dunia nyata.
- Kekurangan TOGAF
 - TOGAF tidak memiliki *templates standart* untuk seluruh domain.
 - TOGAF tidak menyediakan artefak yang dapat digunakan ulang (*ready made*).

2.10 Tools Perancangan Architecture

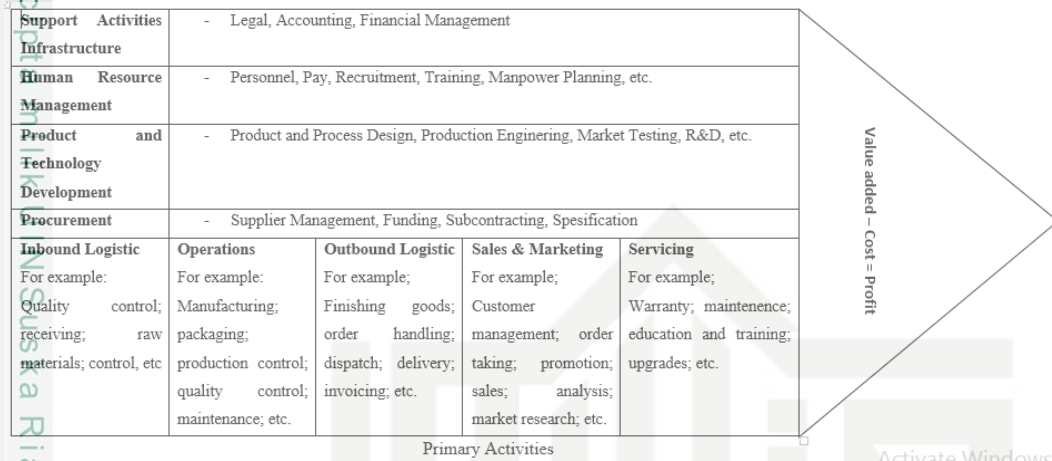
Berikut ini adalah *tools* perancangan architecture sistem informasi pelayanan publik pada BPN Kota Pekanbaru;

2.10.1 Value Chain

Rantai Nilai (Value Chain) merupakan istilah yang menggambarkan cara untuk memandang suatu perusahaan atau organisasi sebagai rantau aktivitas yang mengubah input menjadi output yang bernilai bagi stakeholder (Setiyowati, 2013). Rantai nilai ini berasal dari aktifitas-aktifitas yang dilakukan, mulai dari bahan baku sampai ke tangan konsumen, termasuk juga pelayanan purna jual (Shank and Govindarajan dalam Wisdaningrum (2013)). Analisis Value Chain dilakukan untuk memetakan seluruh proses bisnis yang ada pada BPN Kota Pekanbaru yang dibedakan menjadi dua aktivitas yaitu, aktivitas utama dan aktivitas pendukung (Agasia dan Kasma, 2018).

Kegiatan-kegiatan di organisasi terdiri dari sembilan kegiatan-kegiatan atau aktivitas. Kesembilan aktivitas tersebut dikelompokkan menjadi dua aktivitas besar yaitu, empat aktivitas pendukung dan lima aktivitas utama. Empat aktivitas pendukung terdiri dari infrastruktur perusahaan (*Management And Administrative Service*), manajemen sumber daya manusia (*Human Resource Management*), pengembangan teknologi (*Technology Development*) dan pengadaan barang (*Procurement*). Lima aktivitas utama terdiri dari penangannan dan penyimpanan bahan mentah (*In-*

bound Logistic), operasi, penanganan dan penyimpanan bahan jadi (*Outbound Logistic*), penjualan dan pemasaran (*Marketing and Sales*) dan pelayanan purna jual. Berikut ini adalah contoh dari *value chain* Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Value Chain

2.10.2 Gap Analysis

Gap analysis merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi proses bisnis pada organisasi ataupun perusahaan (Setiyowati, 2013). *Gap analysis* atau analisis kesenjangan merupakan salah satu langkah pada tahap perencanaan maupun pada tahap evaluasi. *Gap analysis* dilakukan dengan cara membuat tabel analisis dengan membandingkan kondisi arsitektur saat ini dengan target arsitektur yang akan menghasilkan suatu analisa kebutuhan-kebutuhan TI.

2.10.3 Stakeholder Map Matrik

Stakeholder map matrik bertujuan untuk mengidentifikasi *stakeholder* yang terlibat pada proses bisnis pelayanan pertanahan dan aktivitas utama serta aktivitas pendukung pada BPN Kota Pekanbaru (Karunia, 2015). Kolom pada matrik terdiri dari aktivitas dan *stakeholder* yang ada pada BPN Kota Pekanbaru. Fill pada kolom matrik menandakan siapa saja *stakeholder* yang terlibat pada aktivitas pelayanan pertanahan BPN Kota Pekanbaru. Berikut ini adalah contoh dari *Stakeholder Map Matrik* Gambar 2.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stakeholder	Bagian Pemasaran	Bagian Pengadaan	Bagian Keuangan	Bagian Pemeliharaan	Bagian Administrasi	Bagian Transportasi	Customer	Supplier	Manajer	Direktur
Aktivitas										
Aktivitas Utama										
1. Penerimaan Pasokan										
2. Persortiran Ikan										
3. Pemeliharaan										
4. Pengamatan dan Pengasingan										
5. Pengemasan										
6. Ekspor Ikan Hias										
7. Penjualan										
Aktivitas Pendukung										
1. Pengadaan										
2. Keuangan										
3. Kepegawaian										

Gambar 2.6. Contoh Stakeholder Map Matrik

2.10.4 UML Diagram

UML adalah singkatan dari *Unified Modeling Language* yang merupakan salah satu standar bahasa yang paling banyak digunakan untuk mendefinisikan *requirement* atau kebutuhan, membuat analisis dan *design* sistem informasi serta menggambarkan arsitektur informasi dalam pemograman berorientasi objek (Putra dan Andriani, 2019). UML juga memiliki arti sebagai metodologi dalam mengembangkan sistem informasi berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem (Hendini, 2016).

1. Use Case Diagram

UML adalah singkatan dari *Unified Modeling Language* yang merupakan standar bahasa yang paling banyak digunakan dalam mendefinisikan *requirement* atau kebutuhan, membuat analisis dan *design* sistem informasi serta menggambarkan arsitektur informasi dalam pemograman berorientasi objek (Putra dan Andriani, 2019). UML juga memiliki arti sebagai metodologi yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem informasi berorientasi objek serta merupakan alat yang digunakan untuk mendukung pengembangan sistem (Hendini, 2016).

2. Class Diagram

Class diagram yaitu gambaran struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem informasi (Putra dan Andriani, 2019). *Class diagram* menghubungkan kelas dan memberikan penjelasan tiap-tiap kelas pada desain dari suatu sistem serta memberikan penjelasan terhadap aturan dan tanggung jawab entitas (Hendini, 2016). *Class diagram* juga mendefinisikan atribut dan operasi pada sebuah kelas dan *constraint* yang memiliki hubungan terhadap objek yang dikoneksikan.

(a) Kelas

Merupakan salah satu elemen terpenting pada sistem berorientasi objek. Kelas memiliki sejumlah fitur yang dapat memodelkan multiplicitas, ketampakan, penanda, *polymorphism*.

(b) Antarmuka (*Interfaces*)

Merupakan operasi yang menspesifikasikan layanan dari suatu komponen atau kelas. Antarmuka mendiskripsikan perilaku secara eksternal dari elemen kelas.

(c) Kolaborasi

Adalah pendefinisian suatu interaksi pada sekelompok peran dan elemen yang bekerja secara bersama untuk menyediakan suatu perilaku kooperatif yang lebih besar dari penjumlahan seluruh elemen.

(d) Hubungan (*Relationship*)

Hubungan memiliki makna generalisasi, kebergantungan, dan asosiasi. Hubungan yang dimiliki kelas diagram beraneka ragam, yaitu:

- Asosiasi
- Generalisasi
- Dependensi

2.10.5 Blueprint

Blueprint diangkat sebagai salah satu patokan untuk memberikan *guidance* terhadap alur pelayanan dan sebagai standar pelayanan yang menggambarkan sebuah alur yang digunakan sebagai pedoman layanan (Kusuma dkk., 2018). Sedangkan menurut (Fauzi, 2019) *Blueprint* adalah suatu gambar rancangan atau sketsa dari suatu objek dalam bentuk 2D memungkinkan kita menjadikan *blueprint* sebagai acuan dan modal utama untuk membangun objek 3D dengan sangat detail dan detailnya juga tekstur atau bentuk objek 3D hanya mengikuti sketsa yang dihasilkan dari *blueprint*.

Blueprint IT merupakan arsitektur enterprise berupa dokumen tata kelola organisasi dalam rentang waktu tertentu, dimana didalamnya *blueprint* tersebut berisi pedoman kebutuhan sistem informasi dan perencanaan strategis organisasi dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplementasikan dan membangun sistem informasi (Widodo dan Suharjito, 2017). Pembuatan *blueprint* IT merupakan suatu langkah dasar yang sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan organisasi maupun instansi dalam pengembangan dan implementasi SI/TI yang baik dan terarah (Widodo dan Suharjito, 2017). *Blueprint* IT pada intinya berisi rencana strategis perusahaan dalam mengimplementasikan dan membangun sistem informasi di Perusahaan maupun instansi pemerintahan. Pada *blueprint* IT terdapat pedoman sistem informasi yang dibutuhkan instansi seperti apa yang diperlukan perusahaan (Widodo dan Suharjito, 2017).

2.1 Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP)

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan publik bidang pertanahan serta pelaksanaan tugas serta fungsi dilingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dibentuklah sebuah aplikasi yaitu Komputerisasi Kantor Pertanahan (KKP). Pada tahun 2009 saat kontrak aplikasi *Land Office Computerization* (LOC) dan *Standing Alone System* (SAS) dengan CIMSA yang merupakan perusahaan TI dari Spanyol berakhir maka dimulai perombakan atas sistem, aplikasi dan basisdata. Mengadopsi *Land Administation Domain Model* (LADM, ISO-19152) sebagai struktur inti basis data maka dibentuk lah aplikasi Komputerisasi Kantor Pertanahan (KKP) yang dibangun berbasis web dan basis data yang terpusat pada kantor pusat yaitu BPN RI.

Aplikasi KKP di kembangkan secara bertahap yang pertama yaitu KKP-Dekstop yang menandai transformasi pelayanan publik di bidang pertanahan Kantor Pertanahan (Kantah). Selanjutnya dikembangkan aplikasi Geo-KKP yang bertujuan menyediakan informasi yuridis atau tekstual dalam satu sistem referensi koordinat bidang tanah. Semakin mendesakny kebutuhan masyarakat dan pemerintah yang berkaitan dengan informasi pertanahan yang *realtime* maka dikembangkan lah aplikasi KKP berbasis Website (KKP-Web) yang memanfaatkan teknologi *web-service*.

Berdasarkan surat edaran nomor 5/SE-100/I/2015 tentang “Penggunaan Aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan” tujuan aplikasi KKP yaitu sebagai berikut;

1. Memudahkan akses masyarakat terhadap layanan pertanahan
2. Meningkatkan mutu layanan dasar publik bidang pertanahan
3. Meningkatkan integritas dan predikat persepsi anti korupsi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
4. Memodernisasi layanan dan tata kelola Agraria, Tata Ruang dan Pertanahan.



2.12 Pendaftaran Mandiri Akta Tanah (PERMATA)

Badan Pertanahan Nasional (BPN) atau Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kota Pekanbaru telah melakukan peresmian terhadap program Layanan terbaru Pendaftaran Mandiri Akta Tanah (Permata) Kamis, (22/1/2015) di halaman kantor BPN Pekanbaru jalan pepaya. Program ini dibuat untuk mempercepat pelayanan pertanahan sehingga pelaksanaan dalam pelayanan pertanahan lebih mudah.

Program Permata memiliki tujuan untuk mengurangi kepadatan antrian pada loket pelayanan di kantor pertanahan kota pekanbaru dan untuk mengurangi lamanya pelayanan pertanahan yang berkaitan dengan akta PPAT di loket pelayanan yang melibatkan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) supaya berperan aktif dengan cara melaksanakan pendaftaran online pada aplikasi Permata (Nugroho dan Yulliani, 2017). Saat ini program Permata ditujukan untuk Pejabat Pembuat Akta Tanah, kedepannya diharapkan melibatkan pihak lain seperti masyarakat atau pemohon. Program Permata ini ditujukan untuk PPAT dikarenakan permohonan yang masuk saat ini ke Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru lebih banyak melibatkan PPAT untuk melakukan proses pelayanan pertanahan. Berikut adalah tahapan PPAT menyerahkan berkas di Kantor Pertanahan (Nugroho dan Yulliani, 2017):

1. Pegawai PPAT melaksanakan input data atau entry berkas/data peralihan hak atas tanah dari kantor PPAT melalui PPAT Online.
2. Setelah mengambil nomor antrian, selanjutnya berkas tersebut didaftarkan di loket penerimaan berkas (loket 2) di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru (tidak diperlukan lagi input/entry data) karena sudah online. Petugas penerima berkas hanya mencetak bukti surat tanda terima berkas.
3. Petugas loket 2 akan melaksanakan validasi dari berkas yang sudah didaftar melalui PPAT online tersebut, selanjutnya petugas loket 2 akan mencetak SPS (surat perintah setor).
4. Loket 3 melaksanakan pembayaran, cetak kwitansi dan selanjutnya adalah proses (sebagaimana SOP yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Kepala BPN RI No 1 tahun 2010). Dengan PPAT online tersebut, estimasi waktu yang biasanya lama, sekarang hanya perlu beberapa menit saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

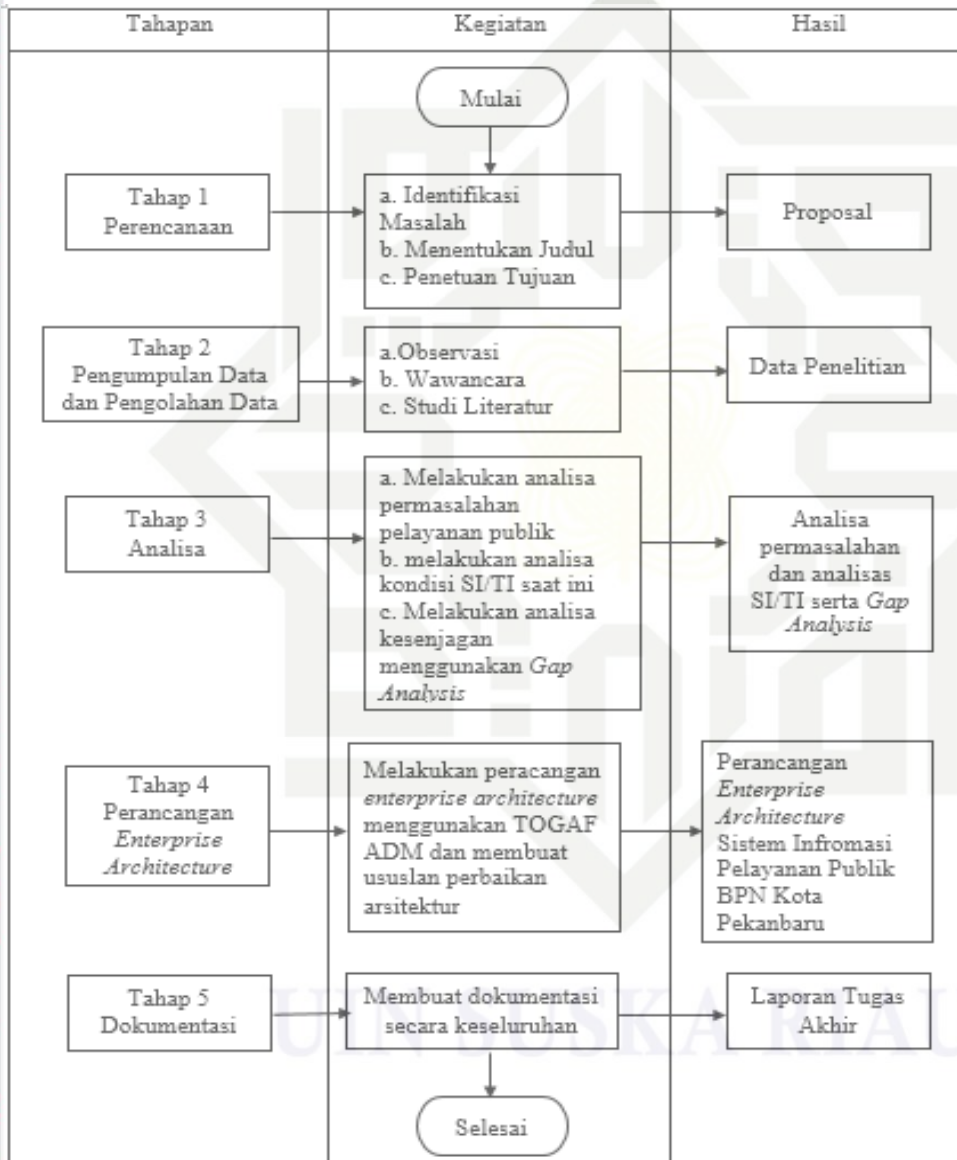
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Alur Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ada tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mulai dari proses pengumpulan data sampai didapatkannya hasil akhir pada penelitian tugas akhir. Gambar 3.1 proses dalam melakukan penelitian.



Gambar 3.1. Alur Metodologi Penelitian

3.2 Langkah-Langkah Metodologi Penelitian

3.2.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap dalam merencanakan penelitian, mulai dari penentuan judul, penentuan data penelitian serta tujuan yang ingin dicapai dari suatu penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah;

1. Identifikasi Masalah

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan identifikasi masalah yaitu, melakukan observasi ke tempat penelitian yakni BPN Kota Pekanbaru untuk mengamati dan mengidentifikasi proses bisnis pelayanan pada BPN Kota Pekanbaru yang sedang berjalan saat ini.

2. Menentukan Judul Penelitian

Setelah melakukan pengamatan pada objek penelitian maka penulis menentukan tujuan penelitian berdasarkan masalah yang akan diteliti yaitu arsitektur pengembangan sistem informasi pelayanan di BPN Kota Pekanbaru. Judul yang dibahas pada penelitian ini yaitu, Rancangan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Pelayanan Publik BPN Kota Pekanbaru menggunakan TOGAF ADM.

3. Penentuan Tujuan

Tahapan penentuan tujuan memiliki fungsi untuk memperjelas tentang apa saja yang menjadi sasaran dan tujuan dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang arsitektur SI/TI dan *Blueprint Enterprise Architecture* sistem informasi pelayanan publik BPN Kota Pekanbaru.

3.2.2 Tahap Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengumpulan data pada penulisan ini diperoleh melalui cara berikut ini:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah:

(a) Observasi

Observasi dilakukan pada Loker Pelayanan BPN Kota Pekanbaru untuk mengamati keadaan sesuai dengan topik yang diteliti yaitu pelayanan pertanahan proses observasi dapat dilihat pada Lampiran B. Observasi dilakukan pada:

Observasi Pertama: Senin, 14 Januari 2019

Observasi Kedua: Rabu, 27 Februari 2019

(b) Wawancara Proses pengumpulan data dengan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui tentang permasalahan yang timbul. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada Lampiran A. Pihak yang diwawancara oleh penulis untuk pengumpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data adalah:

- i. Kepala Urusan Umum dan Kepegawaian
- ii. KASUBAG TU
- iii. Seksi Penetapan Hak Tanah Pemberdayaan Tanah Masyarakat
- (c) Studi Literatur Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi;
 - i. Jurnal Nasional yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *enterprise architecture* dan pelayanan publik pada BPN Kota Pekanbaru
 - ii. Jurnal Internasional yang berhubungan dengan *Enterprise Architecture*, Penggunaan TOGAF dan *Enterprise Architecture* Publik
 - iii. E-book atau Buku yang menjelaskan tentang Pelayanan Publik, *Enterprise Architecture*, TOGAF dan TOGAF ADM.

2. Data Primer dan Data Sekunder

Dalam pengumpulan data penelitian memiliki data primer serta data sekunder sebagai berikut:

- (a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis langsung dari objek penelitian yaitu BPN Kota Pekanbaru yang meliputi:

 - i. Data dari ATR/BPB Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru seperti rencana strategis (Renstra) dan Surat Edaran pengembangan Sistem
 - ii. Data hasil wawancara
- (b) Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari buku ataupun e-book, serta jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian penulis sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dilakukan terhadap data yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Data yang telah didapatkan berupa; data hasil wawancara, data hasil observasi, kondisi SI/TI pada BPN Kota Pekanbaru dan data dari studi literatur. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Stakeholder Map Matrik*.

3.3 Tahap Analisis

Tahap analisis penulis akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Analisa Kondisi saat ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap analisis ini penulis akan melakukan analisa terhadap kondisi saat ini yang ada di BPN Kota Pekanbaru meliputi kondisi bisnis, SI/TI dan data. Analisis dilakukan menggunakan analisis proses bisnis dan *flowchart* (diagram alir) berdasarkan data primer yaitu data hasil dari wawancara dan dokumen yang berhubungan dengan sistem informasi pelayanan BPN Kota Pekanbaru.

2. Analisis Value Chain

Analysis value chain dilakukan untuk memetakan aktivitas bisnis utama dan aktivitas pendukung yang ada pada BPN Kota Pekanbaru. Analisis ini menggunakan data hasil wawancara proses bisnis dan studi literatur yang telah dilakukan.

3. Analisa Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Setelah didapatkan hasil dari analisis kondisi saat ini pada BPN Kota Pekanbaru dan mengetahui aktivitas bisnis maka penulis akan membuat analisis kesenjangan menggunakan tools *Gap Analysis* antara arsitektur saat ini dengan arsitektur yang menjadi target pengembangan sistem informasi pelayanan BPN Kota Pekanbaru.

3.2.4 Tahap Perancangan *Enterprise Architecture*

Tahap perancangan *enterprise architecture* akan dilakukan pemodelan terhadap arsitektur enterprise mengacu pada sebuah EA *framework* yaitu *The Open Group Architecture Framework - Architecture Development Method* (TOGAF - ADM). Adapun tahapan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis dan perancangan serta merancang usulan perbaikan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM yang berfokus pada *Phase A* hingga *Phase F: Preliminary Phase – Opportunities and Solutions*.

1. Preliminary Phase

Fase preliminary merupakan persiapan dan perencanaan arsitektur enterprise. Langkah perencanaan yang dilakukan pada tahap ini adalah;

- (a) Menentukan prinsip perancangan arsitektur sebagai pengembangan arsitektur menggunakan *tools principle catalog*.
- (b) Menentukan ruang lingkup perancangan arsitektur (*what*)
- (c) Menentukan aktor yang terlibat dalam perancangan arsitektur (*who*)
- (d) Menentukan lokasi perancangan *enterprise architecture* (*where*)
- (e) Menentukan target penyelesaian arsitektur (*when*)
- (f) Menetapkan mengapa melakukan perancangan arsitektur sistem informasi pelayanan publik (*why*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (g) Mengidentifikasi *framework* yang akan digunakan untuk merancang *enterprise architecture* sistem informasi pelayanan publik pada BPN Kota Pekanbaru (*how*)

2. Requirements Managements

Pada fase ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan user pada BPN Kota Pekanbaru. Fase *requirements management* bertujuan untuk mengelola serta menganalisis kebutuhan arsitektur pada seluruh fase TOGAF ADM. Langkah-langkah yang dilakukan pada fase ini adalah;

- (a) Menentukan bisnis utama (*Core Business*) pada BPN Kota Pekanbaru
- (b) Mengidentifikasi permasalahan pada pelayanan Pertanahan BPN Kota Pekanbaru menggunakan teknik *organization issue*
- (c) Membuat solusi aktivitas dari identifikasi permasalahan pada BPN Kota Pekanbaru

3. Phase A: Architecture Vision

Fase arsitektur visi akan menentukan kebutuhan untuk mengembangkan arsitektur enterprise dan menentukan visi arsitektur dari sistem informasi pelayanan publik BPN Kota Pekanbaru. *Tools* yang digunakan pada fase ini yaitu, *Value Chain* dan *Stakeholder Map Matrik*. Tahapan yang dilakukan pada fase arsitektur visi:

- (a) Mendefinisikan visi dan misi BPN Kota Pekanbaru
- (b) Mendefinisikan Visi Arsitektur (Bisnis, Data, Aplikasi, dan Teknologi)
- (c) Melakukan analisis *value chain* pada BPN Kota Pekanbaru dan menentukan target dari analisis *value chain*
- (d) Membuat usulan perbaikan struktur organisasi yang ada pada BPN Kota Pekanbaru
- (e) Mendefinisikan *stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaan aktivitas bisnis pelayanan pertanahan pada BPN Kota Pekanbaru
- (f) Menentukan hubungan *stakeholder* dengan aktivitas utama dan aktivitas pendukung menggunakan *stakeholder map matrik*
- (g) Membuat rancangan arsitektur visi BPN Kota Pekanbaru

4. Phase B: Business Architecture

Fase ini mencakup pengembangan arsitektur bisnis untuk mendukung visi arsitektur yang telah disepakati. Pada fase ini menentukan model aktivitas yang diinginkan BPN Kota Pekanbaru di masa yang akan datang melalui sudut pandang organisasi. Pada tahap ini *tools* yang digunakan adalah *Unified Modeling Language (UML)* dan *Flowchart*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah yang dilakukan pada fase ini yaitu;

- (a) Melakukan analisis terhadap proses bisnis yang ada saat ini pada BPN Kota Pekanbaru dengan membuat *flowchart* (diagram alir)
- (b) Melakukan pemetaan layanan bisnis, proses bisnis dan fungsi bisnis pada aktivitas pelayanan pertanahan BPN Kota Pekanbaru menggunakan *tools archimate*
- (c) Membuat rancangan arsitektur bisnis BPN Kota Pekanbaru menggunakan *flowchart* (diagram alir)

5. Phase C: Informations System Architecture

Fase ini bertujuan untuk membuat pemodelan arsitektur sistem informasi. Fase ini terdiri dari 2 (dua) arsitektur, yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data.

(a) Data Architecture (Arsitektur Data)

Arsitektur data digunakan untuk merancang database yang akan digunakan dalam mengembangkan sistem informasi pelayanan publik BPN Kota Pekanbaru. Pada fase ini *tools* yang digunakan yaitu, *Class Diagram* dan *Data Dessimination Diagram*. Untuk fase arsitektur data diuraikan beberapa tahapan sebagai berikut;

- i. Mengidentifikasi struktur data yang diperlukan setiap aplikasi Pelayanan Pertanahan BPN Kota Pekanbaru.
- ii. Melakukan analisis data saat ini pada sistem informasi pelayanan publik BPN Kota Pekanbaru
- iii. Membuat usulan rancangan arsitektur data menggunakan *class diagram*.

(b) Application Architecture (Arsitektur Aplikasi)

Pada fase arsitektur aplikasi yang akan dirancang pada BPN Kota Pekanbaru. *Tools* yang digunakan pada fase ini adalah *Application Portofolio Catalog* dan *Use Case Diagram*. Langkah-langkah yang dilakukan pada fase ini yaitu;

- i. Melakukan analisis kondisi arsitektur aplikasi saat ini pada BPN Kota Pekanbaru
- ii. Mengidentifikasi aplikasi saat ini yang ada pada BPN Kota Pekanbaru menggunakan *application portofolio catalog*
- iii. Membuat rancangan arsitektur aplikasi usulan dengan membuat kandidat aplikasi serta mendefinisikan kandidat aplikasi usulan

6. Phase D: Technology Architecture

Fase arsitektur teknologi memiliki tujuan untuk mengidentifikasikan *plat-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

form teknologi yang digunakan serta mengidentifikasi penggunaan *platform* teknologi yang digunakan saat ini oleh Sistem Informasi Pelayanan Publik BPN Kota Pekanbaru, serta merancang usulan *platform* teknologi yang dibutuhkan oleh Sistem Informasi Pelayanan BPN Kota Pekanbaru. *Tools* yang digunakan meliputi *Environment and Location Diagram*, *Technology Portofolio Catalog*.

Tahapan yang dilakukan pada fase ini adalah;

- (a) Mengidentifikasi sarana dan prasarana TI yang digunakan saat ini oleh BPN Kota Pekanbaru
- (b) Memodelkan konfigurasi jaringan awal pada BPN Kota Pekanbaru
- (c) Membuat konfigurasi jaringan usulan pada BPN Kota Pekanbaru
- (d) Menentukan kebutuhan TI BPN Kota Pekanbaru berupa *platform*, konfigurasi *hardware* dan *software* menggunakan *technology portofolio catalog* dan berdasarkan analisis kebutuhan jaringan

7. Phase E: Opportunities and Solutions

Pada tahap ini akan dievaluasi model yang telah dibangun untuk arsitektur saat ini dan tujuan, indentifikasi proyek utama yang akan dilaksanakan untuk mengimplementasikan arsitektur tujuan dan klasifikasikan sebagai pengembangan baru atau penggunaan Sistem Infomasi Pelayanan Publik BPN Kota Pekanbaru. *Tools* yang digunakan adalah *Project Context Diagram* dan *Gap Analysis*. Adapun tahapan yang dilakukan pada fase ini adalah:

- (a) Melakukan analisis kesenjangan atau *gap analysis* terhadap rancangan arsitektur yang telah dibangun (arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi)
- (b) Membuat matrik analisis gap terhadap arsitektur untuk mengetahui komponen mana yang harus dipertahankan dan diganti.

3.5 Tahap Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi akan dilakukan pendokumentasikan terhadap perancangan arsitektur enterprise menggunakan *The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method* (TOGAF ADM) berupa laporan tugas akhir yang menghasilkan rancangan arsitektur usulan dan blueprint arsitektur sistem informasi pelayanan publik pada BPN Kota Pekanbaru dan Dokumen Rokemendasi rancangan SI/TI sistem informasi pelayanan publik pada BPN Kota Pekanbaru.

BAB 5

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan perancangan *enterprise architecture* sistem informasi pelayanan publik pada BPN Kota Pekanbaru menggunakan TOGAF ADM, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan arsitektur sistem informasi pelayanan pertanahan menambahkan 3 (tiga) aplikasi tambahan untuk mendukung aktivitas bisnis pelayanan pertanahan yaitu; Sistem informasi Pendaftaran Layanan Pertanahan Online, Aplikasi Surat tugas dan Aplikasi Pengelolaan Pengaduan.
2. Rancangan Arsitektur teknologi pada BPN Kota Pekanbaru saat ini belum menerapkan manajemen jaringan. Usulan perbaikan pada arsitektur teknologi yaitu pengembangan sistem manajemen jaringan untuk mendukung aktivitas bisnis dan sistem informasi serta melakukan upgrade fasilitas TI.
3. Perancangan *blueprint* (cetak biru) sistem informasi pelayanan publik pada BPN Kota Pekanbaru terdiri dari visi arsitektur, ruang lingkup, arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data serta arsitektur teknologi yang membantu proses pengembangan arsitektur sistem informasi.

5.2 Saran

Agar perancangan *enterprise architecture* pada BPN Kota Pekanbaru dapat bermanfaat maka ada beberapa saran untuk hasil perancangan EA ini adalah:

1. BPN Kota Pekanbaru dapat mempertimbangkan usulan perbaikan arsitektur SI/TI dan *blueprint* yang dirancang menggunakan TOGAF ADM sebagai acuan dalam mengembangkan sistem informasi pelayanan publik selanjutnya.
2. Untuk mengembangkan *enterprise architecture* selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh fase pada TOGAF ADM dan dilanjutkan sampai fase tata kelola teknologi informasi dan fase manajemen perubahan agar pengimplementasian arsitektur pada BPN Kota Pekanbaru dapat berjalan dengan efektif.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan membuat pengukuran ROI (*Return Of Investment*) sebagai analisis biaya investasi dan acuan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk seluruh proses perencanaan strategis sistem informasi pelayanan publik.



DAFTAR PUSTAKA

- Asia, W., dan Kasma, U. (2018). Perencanaan strategis sistem informasi pada klinik kesehatan studi kasus: Klinik krekot, jakarta pusat. *SEMNASTEKNO-MEDIA ONLINE*, 6(1), 2–13.
- Azizah, E. C. (2017). *Implementasi pelayanan publik pemerintah daerah (studi tentang penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (paten) di kecamatan gondanglegi kabupaten malang)* (Unpublished doctoral dissertation). University of Muhammadiyah Malang.
- Dang, D. D., dan Pekkola, S. (2017). Systematic literature review on enterprise architecture in the public sector. *Electronic Journal of e-Government*, 15(2).
- Desfray, P., dan Raymond, G. (2014). *Modeling enterprise architecture with togaf: A practical guide using uml and bpmn*. Morgan Kaufmann.
- Fauzi, M. (2019). Penggunaan teknik blueprint pada pemodelan objek 3d. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama*, 3(1).
- Gong, Y., dan Janssen, M. (2019). The value of and myths about enterprise architecture. *International Journal of Information Management*, 46, 1–9.
- Hakimi, A., dan Sadad, A. (2018). Kinerja pegawai badan pertanahan nasional kota pekanbaru dalam pelayanan administrasi penerbitan sertifikat tanah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 1–11.
- Hendini, A. (2016). Pemodelan uml sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: Distro zhezha pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).
- Karunia, I. P. (2015). Perancangan enterprise architecture menggunakan togaf architecture development method (studi kasus: dinas tata kota, bangunan dan permukiman kota tangerang selatan).
- Kasbandono, H. (2016). Pemodelan arsitektur enterprise menggunakan togaf adm untuk mendukung sistem informasi proses akademik pada universitas muhammadiyah ponorogo. *Multitek Indonesia: Jurnal Ilmiah*, 8(1), 16–35.
- Kasuma, I. R. W., dkk. (2018). Service blueprint sebagai sarana penunjang loyalitas customer. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 2(1), 28–32.
- Majstorović, M. N., dan Terzić, R. M. (2018). Enterprise architecture as an approach to the development of information systems. *Vojnotehnički glasnik*, 66(2), 380–398.
- Soyer, N., Aubert, J., Grandry, E., dan Feltus, C. (2016). An integrated conceptual model for information system security risk management and enterprise architecture management based on togaf. Dalam *Ifip working conference on the*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

practice of enterprise modeling (hal. 353–361).

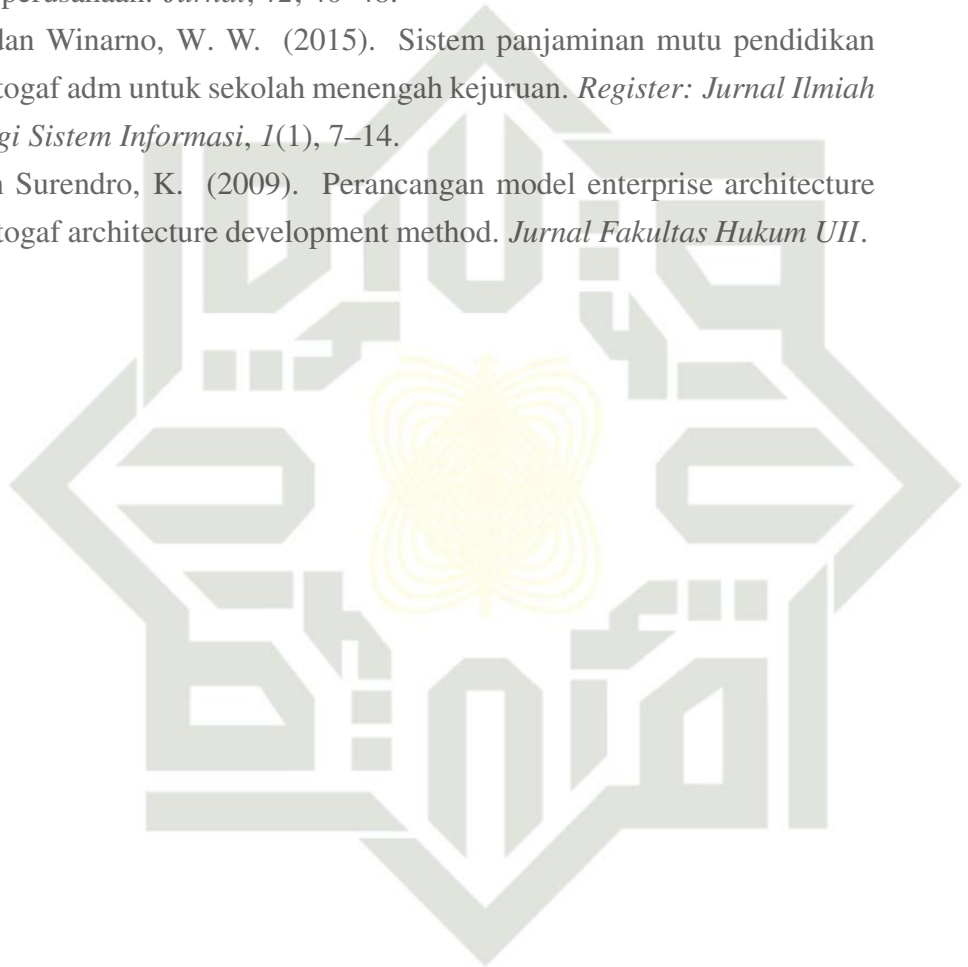
- Mondorf, A., dan Wimmer, M. (2017). Contextual components of an enterprise architecture framework for pan-european egovernment services.
- Nugroho, R. D., dan Yulliani, F. (2017). Pelayanan program pendaftaran mandiri akta tanah (permata) oleh kementerian agraria dan tata ruang/badan pertanahan nasional (atr/bpn) kantor pertanahan kota pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 1–13.
- Palmin, N. (2012). *Pelayanan publik dan customer satisfaction*. Penerbit PT. Alumni Bandung. Cet-kedua.
- Proença, D., dan Borbinha, J. (2017). Enterprise architecture: A maturity model based on togaf adm. Dalam *2017 ieee 19th conference on business informatics (cbi)* (Vol. 1, hal. 257–266).
- Purwaningdyah, M., dan Wahyudi, A. (2014). *Konsep dasar administrasi dan administrasi pertanahan*. Modul.
- Purwanto. (2016). Arsitektur sistem informasi enterprise menggunakan framework togaf (studi kasus: Universitas lancang kuning pekanbaru).
- Putra, D. W. T., dan Andriani, R. (2019). Unified modelling language (uml) dalam perancangan sistem informasi permohonan pembayaran restitusi sppd. *Jurnal TeknoIf*, 7(1).
- Riyadi, S., Wiraatmadja, B. S., dan Amborowati, A. (2015). Pemodelan enterprise architecture pelayanan di rsud murjani sampit. *Creative Information Technology Journal*, 2(4), 316–328.
- Rozak, N., Prasetyo, Y., dan Mulyana, R. (2017). Perancangan enterprise architecture pada fungsi operasional dan pelayanan publik perum bulog divre jawa barat menggunakan framework togaf adm. *eProceedings of Engineering*, 4(3).
- Sarno, S. P. O., dkk. (2016). Kebijakan kementerian agraria dan tata ruang/badan pertanahan nasional (bpn) dalam pelayanan pertanahan.
- Stiawan, E. B. (2009). Pemilihan ea framework. *Jurnal Fakultas Hukum UII*.
- Stiyowati, S. (2013). Analisa evaluasi kinerja pegawai untuk promosi jabatan menggunakan model hybrid gap analysis-ahp. Dalam *Seminar nasional aplikasi teknologi informasi 2013*.
- Staria, D. (2013). Pelaksanaan pelayanan perusahaan daerah air minum (pdam) kepada pelanggan di kelurahan tanjung harapan kecamatan samboja kabupaten kutai kartanegara. *eJournal Ilmu Pemerintahan*.
- Slindari, T. (2015). Perancangan enterprise architecture menggunakan togaf architecture development method (studi kasus pt. bali double c).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Utomo, A. P. (2014). Pemodelan arsitektur enterprise sistem informasi akademik pada perguruan tinggi menggunakan enterprise architecture planning. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 5(1), 33–40.
- Widodo, B., dan Suharjito, S. (2017). Pengembangan blueprint it dengan zachman framework di stp trisakti. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(1), 49–66.
- Wisdaningrum, O. (2013). Analisis rantai nilai (value chain) dalam lingkungan internal perusahaan. *Jurnal*, 42, 40–48.
- Wiyana, W., dan Winarno, W. W. (2015). Sistem panjamaan mutu pendidikan dengan togaf adm untuk sekolah menengah kejuruan. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 1(1), 7–14.
- Yunis, R., dan Surendro, K. (2009). Perancangan model enterprise architecture dengan togaf architecture development method. *Jurnal Fakultas Hukum UII*.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Kepala Sub Seksi Penetapan Hak Tanah dan Pemberdayaan Hak Tanah Masyarakat

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gita Nova Syari,S.T.M.H
Jabatan : Kepala SubSeksi Penetapan Hak Tanah dan Pemberdayaan
Hak Tanah Masyarakat


Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : Farida Habibah
Nim : 11553201854
Jurusan : Sistem Informasi
Semester : VII(Delapan)
Fakultas : Sains dan Teknologi

Telah melakukan wawancara pada tanggal 14 Januari 2019, tentang Arsitektur pelayanan publik pada BPN Kota Pekanbaru. Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2019

Yang diwawancarai,


Gita Nova Syari,S.T.M.H



Draft Wawancara

Narasumber : Gita Nova Syari., S.T., M.H

Jabatan : Kepala Sub Seksi Penetapan Hak Tanah Dan Pemberdayaan Hak Tanah Masyarakat

Waktu : 14 Januari

Lokasi : Ruangan Sub Seksi Penetapan Tanah BPN Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara:

1. Apakah Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru sudah memiliki *blueprint* atau dokumen teknologi?
Jawaban:
Sudah ada
2. Bagaimana proses pelayanan publik yaitu pelayanan pertanahan pada kantor pertanahan kota pekanbaru?
Jawaban:
Proses layanan pertanahan dapat dilihat pada PERKABAN nomor 01 Tahun 2010
3. Apa saja kendala yang dialami dalam melakukan pelayanan pertanahan?
Jawaban:
 - (a) Tidak lengkapnya berkas pendaftaran pelayanan
 - (b) Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap pengurusan tanah
 - (c) Surat tugas belum terakomodasikan sehingga berkas-berkas tidak berjalan efektif
4. Apakah sudah ada sistem pelayanan pertanahan berbasis teknologi informasi?
Jawaban:
Sudah
5. Apa saja sistem informasi tersebut?
Jawaban:
 - (a) KKP (Komputerisasi Kegiatan Pertanahan)
 - (b) Aplikasi Sentuh Tanahku
 - (c) PERMATA
 - (d) Website Profil
6. Bagaimana relasi sistem informasi tersebut terhadap proses bisnis saat ini?
Jawaban:
Sistem informasi yang ada belum terintegrasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apa kendala yang dialami oleh sistem informasi yang ada?

Jawaban:

- (a) Sistem yang terpusat dan hanya dipusat saja sistem dapat dilakukan *maintenance*
- (b) Website profil tidak menampilkan informasi mengenai pelayanan pertanahan
- (c) Berkas belum digital
- (d) Cek online sertifikat hanya bisa diakses oleh pegawai PPAT sehingga pemohon yang ingin mengecek sertipikat nya harus mendatangi kantor pertanahan
- (e) aplikais sentuh tanahku tidak memberikan informasi sesuai dengan tujuan dan fungsi aplikasi dibangun

8. Teknologi apa saja yang sudah diterapkan dalam melakukan proses bisnis pelayanan pertanahan?

Jawaban:

Pada setiap bagian sudah menggunakan komputer pc/laptop, printer, scanner dan GPS untuk melakukan pengukuran.

UIN SUSKA RIAU



Hasil Wawancara dengan Kepala Urusan Umum dan Kepegawaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlinawati. S.H
Jabatan : Kepala Urusan Umum dan Kepegawaian

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : Farida Habibah
Nim : 11553201854
Jurusan : Sistem Informasi
Semester : VII(Delapan)
Fakultas : Sains dan Teknologi

Telah melakukan wawancara pada tanggal 10 April 2019, tentang struktur organisasi dan sarana prasarana IT yang ada pada BPN Kota Pekanbaru. Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2019

Yang diwawancarai,


Erlinawati. S.H

UIN SUSKA RIAU



Draft Wawancara

Narasumber : Erlinawati., S.H

Jabatan : Kepala Urusan Umum dan Kepagawaian

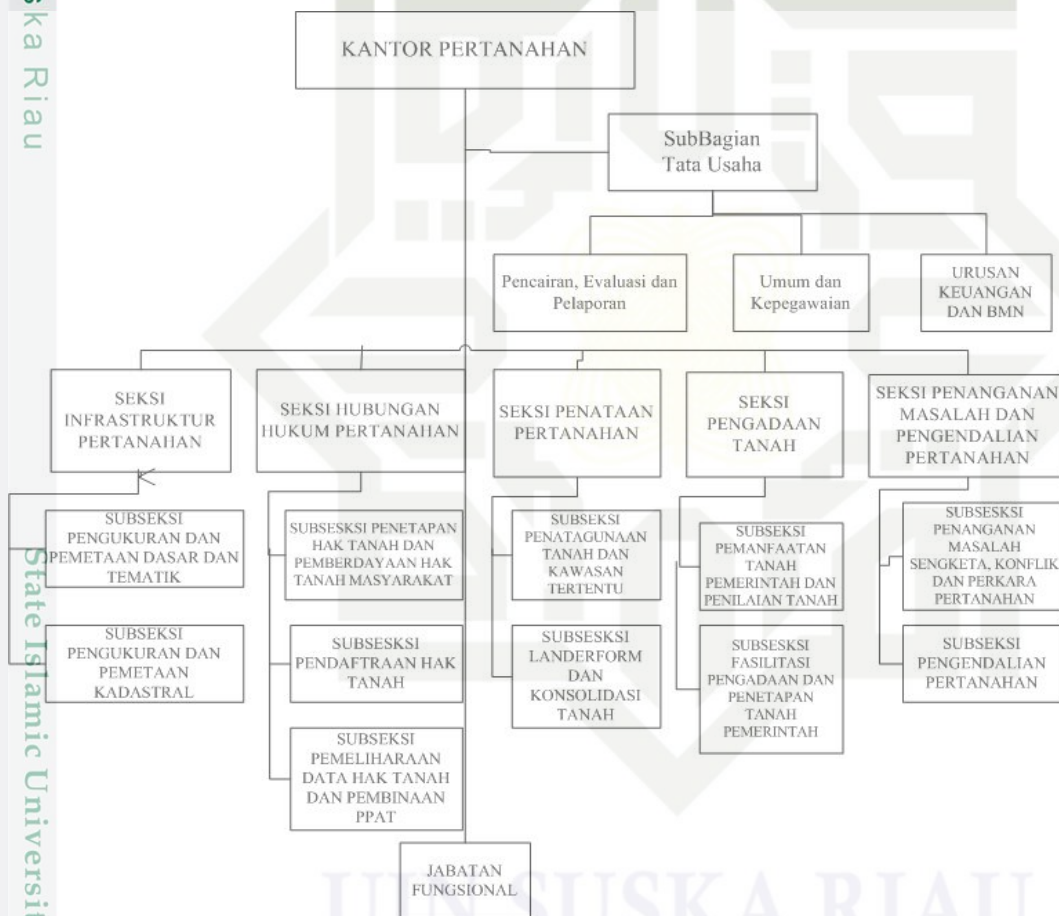
Waktu : 10 April 2019

Lokasi : Ruangan Tara Usaha BPN Kota Pekanbaru

Hasil Wawancara

1. Seperti apa struktur organisasi pada BPN Kota Pekanbaru?

Jawaban: Gambar A.1 merupakan struktur organisasi BPN Kota Pekanbaru saat ini.



Gambar A.1. Struktur Organisasi BPN Kota Pekanbaru Saat Ini

2. Apa tugas pokok dan fungsi masing-masing seksi dalam melaksanakan pelayanan pertanahan?

Jawaban:

Tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian sudah diatur pada peraturan menteri No.38 2016_OTK Kanwil Kantah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengapa tidak ada seksi TI pada BPN Kota Pekanbaru?

Jawaban:

Bagian TI hanya ada pada jabatan fungsional dibawah bagian umum dan kepegawaian

4. Apa saja infrastruktur TI yang digunakan pada BPN Kota Pekanbaru saat ini?

Jawaban: Tabel A.1 sarana dan prasarana TI yang ada pada BPN Kota Pekanbaru.

Tabel A.1. Kondisi TI saat Ini

No	Sarana dan Prasaranan IT	Spesifikasi
1	Komputer Pc/Laptop	Ram 4Gb HDD 500 GB
2	<i>Operating System</i>	Windows 2008
3	Web Browser	Google Chrome, Mozilla Firefox
4	<i>Application System</i>	Microsoft Office, Autocad
5	Router	
6	Switch	
7	Wifi	Indihome

5. Bagaimana dengan SDM pada BPN Kota Pekanbaru, apakah sudah menunjang kebutuhan aktivitas bisnis dan SI/TI BPN Kota Pekanbaru?

Jawaban:

Untuk menjalankan pelayanan pertanahan SDM yang sudah dirasa cukup, sedangkan untuk kebutuhan sistem informasi serta teknologi yang ada belum mencukupi karena belum ada bidang khusus yang menangani masalah SI/TI.



Hasil Wawancara dengan Kepala Kasubag TU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Kalsum. S.P.,M.Si
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

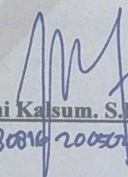
Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : Farida Habibah
Nim : 11553201854
Jurusan : Sistem Informasi
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Sains dan Teknologi

Telah melakukan wawancara pada tanggal 08 Oktober 2019, tentang aktivitas bisnis yang ada pada BPN Kota Pekanbaru. Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Desember 2019

Yang diwawancarai,


Umi Kalsum. S.P.,M.Si
15/08/2019 2005/2002.

UIN SUSKA RIAU



Draft Wawancara

Narasumber : Umi Kalsum., S.P., M.S.i

Jabatan : Kepala Kasubag TU

Waktu : 08 Oktober 2019

Lokasi : Ruangan Tata Usahan BPN Kota Pekanbaru

Hasil Wawancara :

1. Apakah BPN Kota Pekanbaru memiliki cetak biru (*blueprint*) arsitektur?
Jawaban:
Sudah
2. Bagaimana perencanaan SI/TI pada BPN Kota Pekanbaru?
Jawaban:
Perencanaan SI/TI pada BPN Kota Pekanbaru saat ini masih kantor pusat yang merencanakan BPN Kota Pekanbaru masih merencanakan kegiatan yang dilakukan saja
3. Apakah SI/TI yang ada sudah mendukung jalannya proses bisnis pelayanan pertanahan?
Jawaban:
Belum sepenuhnya mendukung aktivitas bisnis
4. Jika terjadi masalah pada aplikasi yang ada bagaimana BPN Kota Pekanbaru menanganinya?
Jawaban:
Jika terjadi masalah pihak BPN Kota Pekanbaru akan mengajukannya masalah tersebut ke PUSDATIN (Pusat Data dan Informasi) BPN RI untuk diatasi.
5. Pada observasi yang dilakukan terhadap website profil terjadi masalah dengan tidak update nya informasi, namun hingga saat ini belum ada perbaikan?
Jawaban:
Website profil merupakan aplikasi yang diberikan oleh BPN RI, sebelumnya sudah dicoba untuk memperbaiki informasi pada website tersebut oleh beberapa pegawai namun tidak berhasil dikarenakan terbatasnya hak akses yang diberikan. Saat ini sedang diajukan agar website dapat diolah BPN Kota Pekanbaru sendiri.
6. Apa saja kendala yang terjadi pada SI/TI di BPN Kota Pekanbaru?
Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Jaringan yang terputus
- (b) Bandwith internet masih sedikit yaitu 35 Mbps sehingga ketika membuka aplikasi KKP jadi terhambat
- (c) Belum memadainya fasilitas IT berupa komputer untuk mengakses aplikasi pada bagian loket pelayanan

7. Apakah sudah dilakukan evaluasi terhadap SI/TI yang ada di BPN Kota Pekanbaru?

Jawaban:

Saat ini belum ada dilakukannya evaluasi terhadap SI/TI secara berkala, namun saat terjadi masalah maka akan dicari solusi terhadap masalah tersebut



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

OBSERVASI

B.1 Pelayanan Pertanahan

Berikut ini adalah dokumentasi aktivitas pelayanan pertanahan dari observasi yang dilakukan pada BPN Kota Pekanbaru:



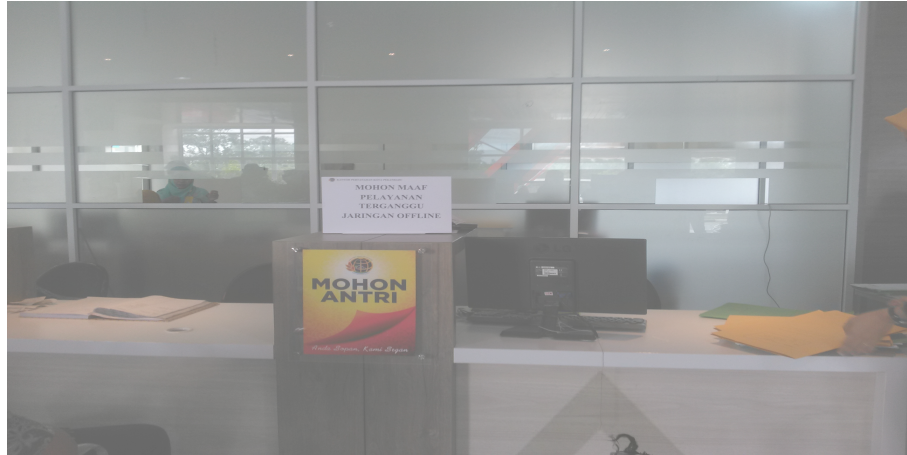
Gambar B.1. Antrian Pelayanan Pertanahan



Gambar B.2. Antrian Pelayanan Pertanahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



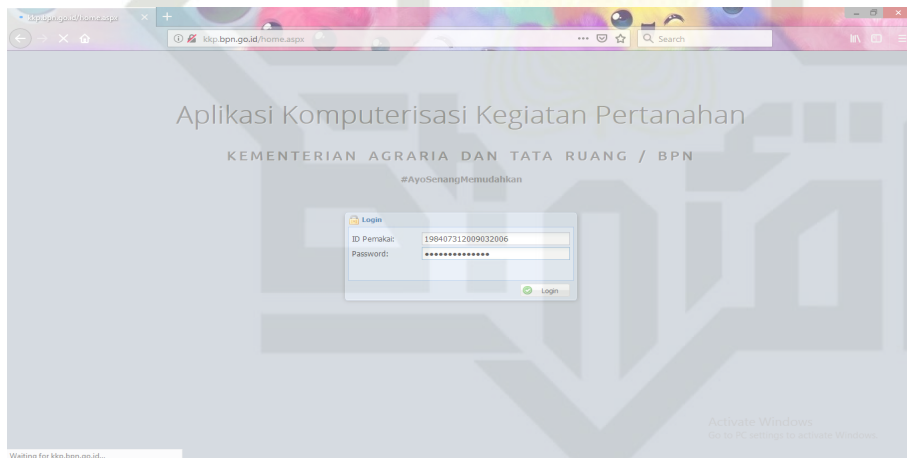
Gambar B.3. Jaringan *Offline*

Sistem Informasi pada BPN Kota Pekanbaru

Berikut ini adalah sistem informasi yang ada pada BPN Kota Pekanbaru;

B.2.1 Aplikasi KKP (Komputerisasi Kegiatan Pertanian)

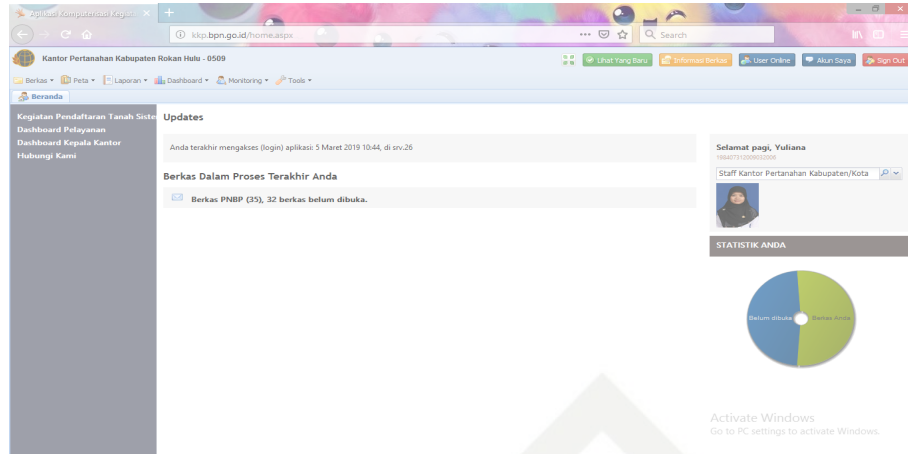
Berikut ini adalah *interfaces* dari Sistem Informasi KKP yang dapat diakses melalui link: kkp.bpn.go.id



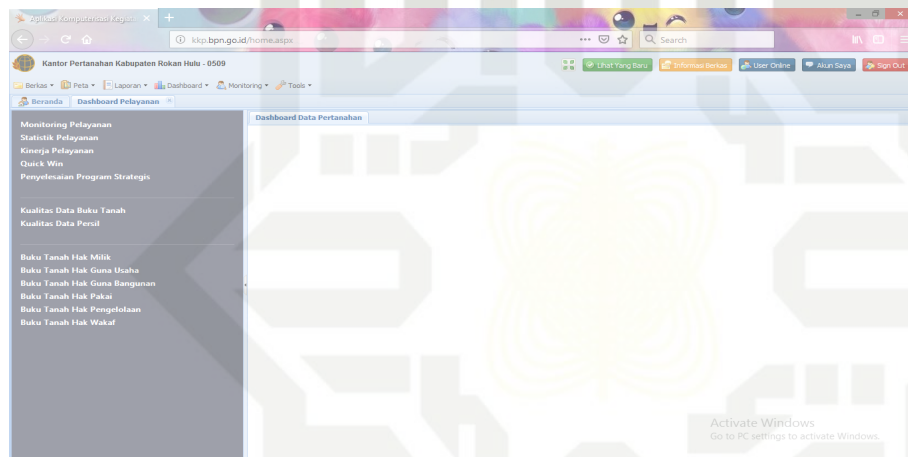
Gambar B.4. *Form Login* Aplikasi KKP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

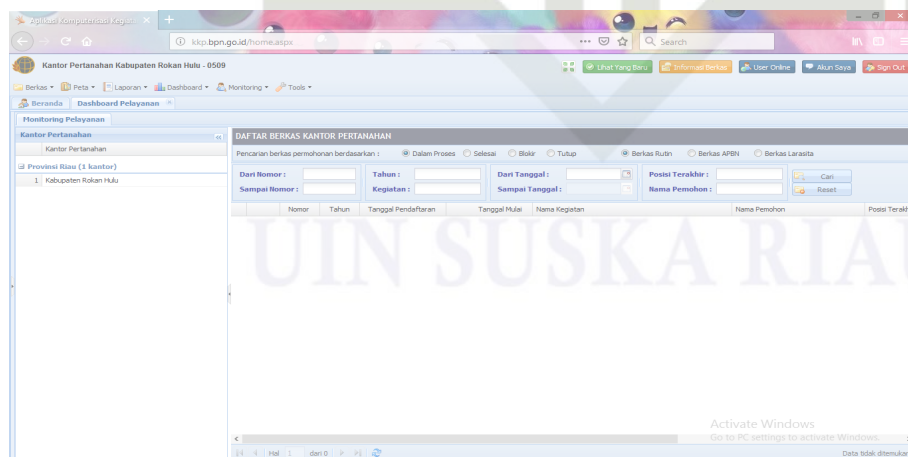
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.5. Dashboard Awal



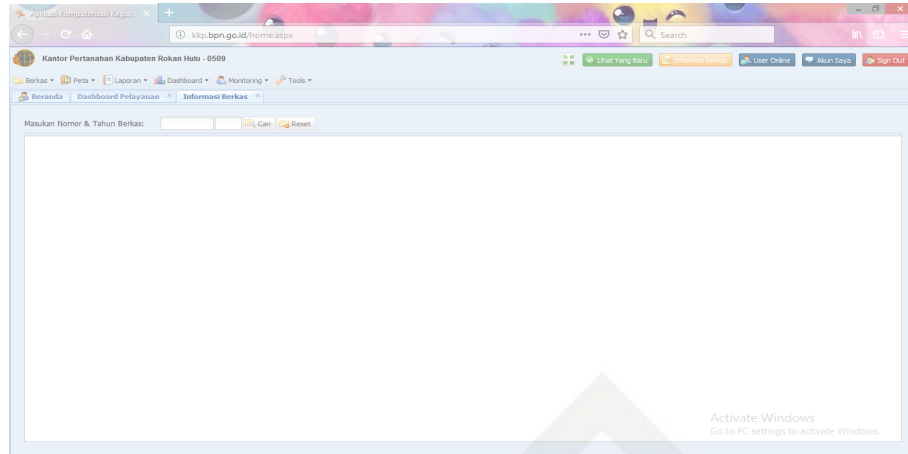
Gambar B.6. Dashboard Pelayanan



Gambar B.7. Daftar Berkas Kantor Pertanahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

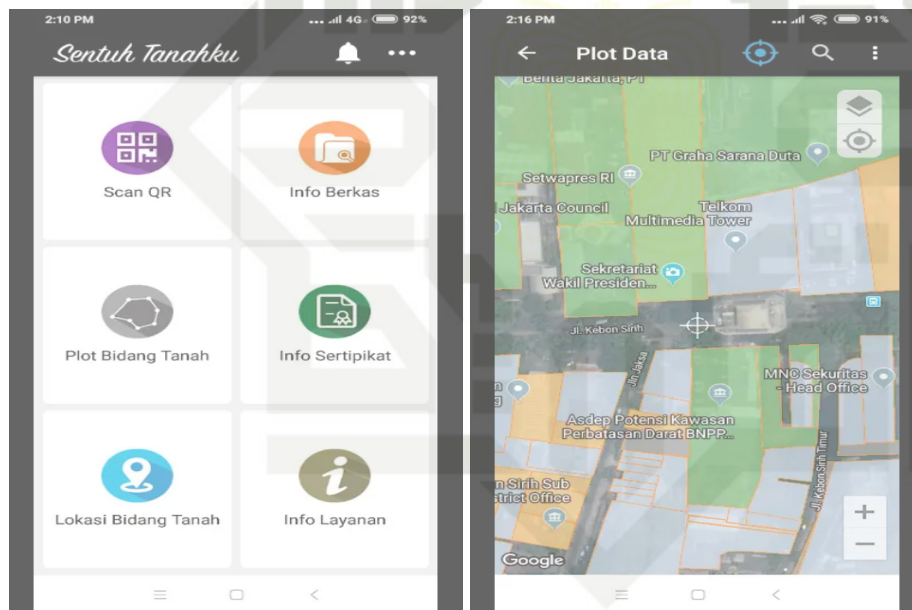
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.8. Informasi Berkas

B.2 Aplikasi Sentuh Tanahku

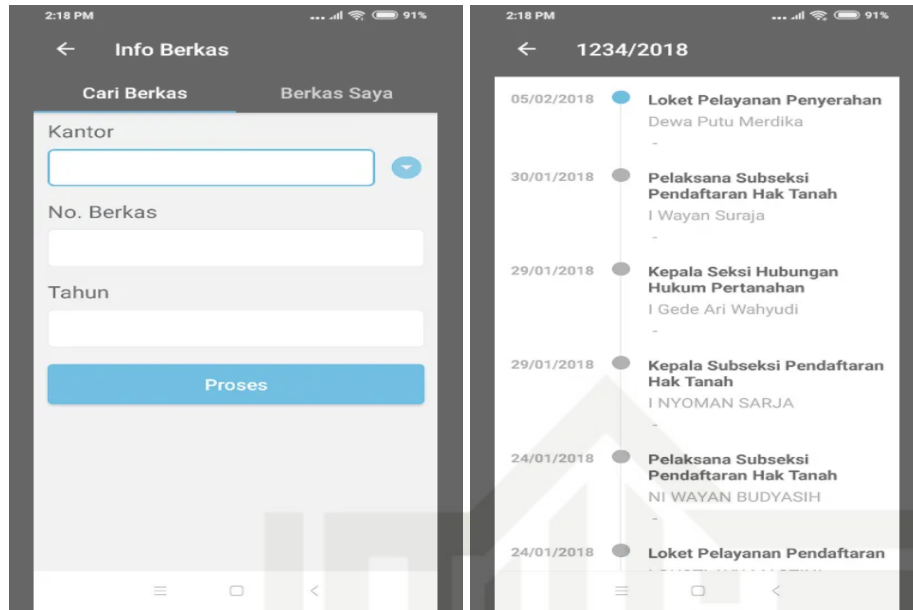
Berikut interfaces pada aplikasi Sentuh Tanahku yang berbasis android dan dapat didownload pada *Google Play Store* dan *App Store*:



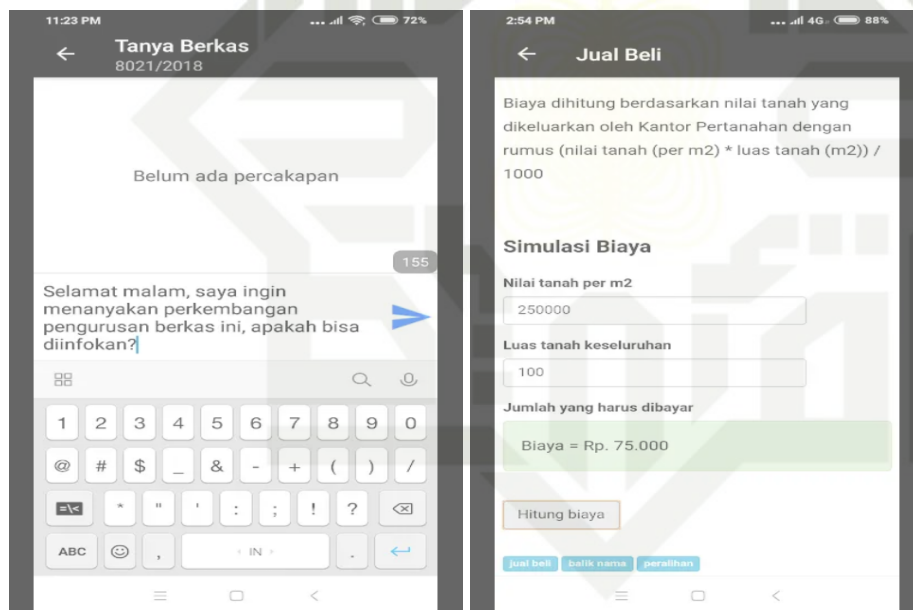
Gambar B.9. Layanan Pada Aplikasi Sentuh Tanahku dan Plot Tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.10. Cek Info Berkas



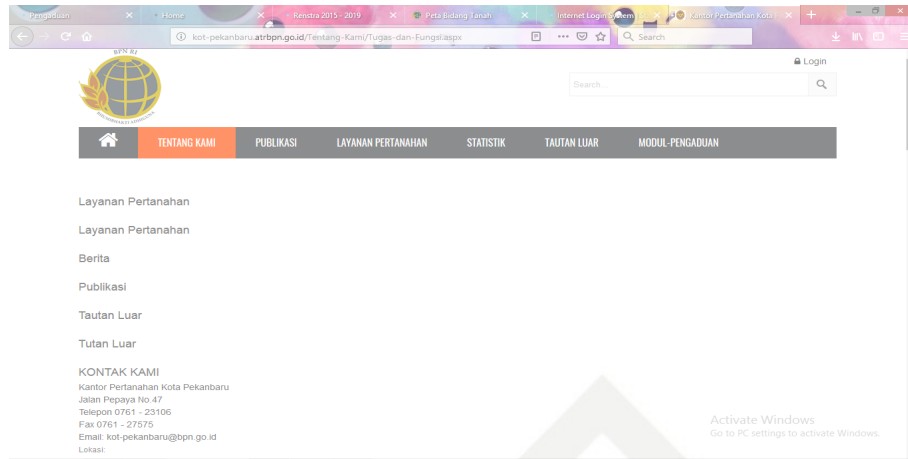
Gambar B.11. Tanya Berkas dan Info Biaya

B2.3 Website Profil

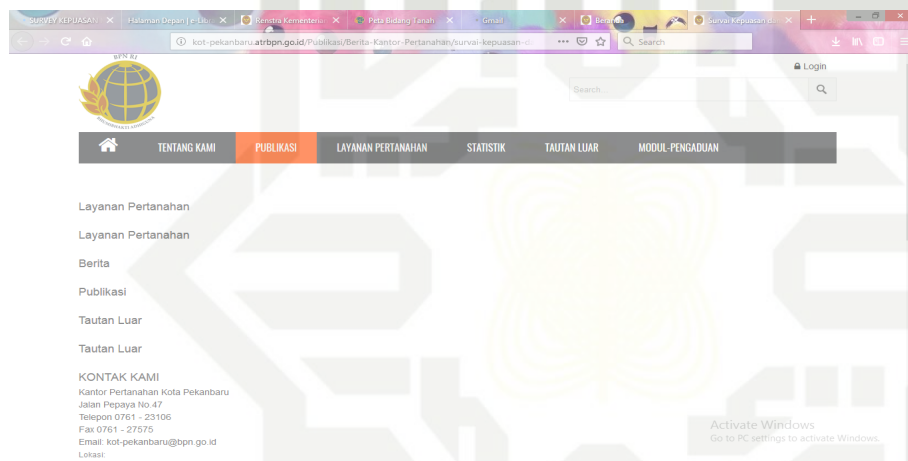
Berikut adalah interfaces dari Website Profil BPN Kota Pekanbaru yang dapat dilihat pada link: www.kot-pekanbaru.atrbpn.go.id

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

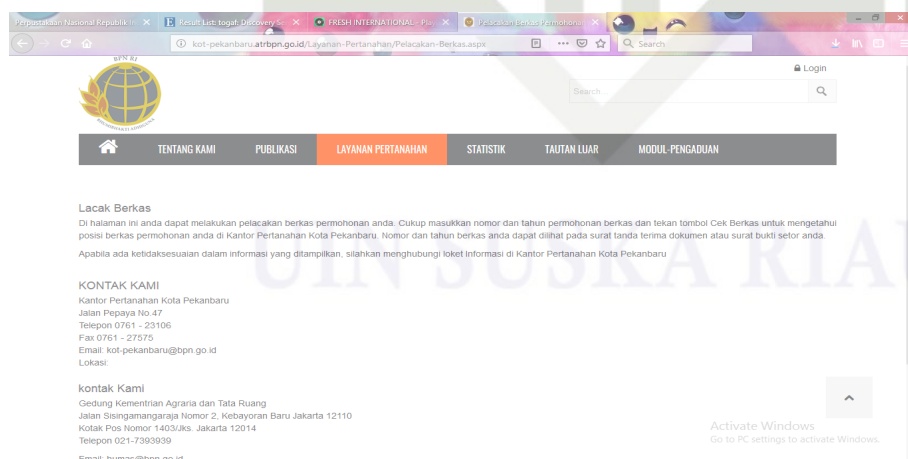
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.12. Tampilan Menu Tentang Kami



Gambar B.13. Tampilan Menu Publikasi



Gambar B.14. Tampilan Menu Layanan Pertanahan

B.3 Dokumentasi Wawancara

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan wawancara dengan pegawai dari BPN Kota Pekanbaru;

1. Wawancara dengan Seksi Penetapan Hak Tanah Pemberdayaan Tanah Masyarakat



Gambar B.15. Wawancara dengan Ibu Gita Nova Syari, S.T.M.H

2. Wawancara dengan Kepala Urusan Umum dan Kepegawaian



Gambar B.16. Wawancara dengan ibu Erlinawati S.H

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Assalamualaikum Wr.Wb nama saya Farida Habibah biasa dipanggil farida atau ida. Lahir di kota Pekanbaru, tanggal 21 mei 1998 memilik dua orang adik perempuan dan satu orang adik laki-laki. Hobi membaca novel, menonton film serta mendengarkan musik. Jenjang pendidikan saya dimulai dari TK Al-hidayah kemudian SD Negri 011 Tampan yang sekarang berubah nama menjadi SD Negri 035 selama tahun 2003-2009. SMP Negri 2 Pekanbaru pada tahun 2009-2012, selanjutnya SMk Muhammadiyah 2 Pekanbaru jurusan teknik komputer jangin dari tahun 2012-2015. Saat kuliah mengikuti kegiatan non-kurikuler yaitu, menjadi peserta fortasi dan fortafasete serta menjadi panitia acara kemah bakti mahasiswa dan acara passion techno pada tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU